

**KESULITAN PENGUASAAN MATERI PELAJARAN  
DAN UPAYA GURU PEMBIMBING MENGATASINYA  
( Studi di SMP Negeri 19 Rejang Lebong )**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH**

**MIRWAN SANTOSA  
NIM:15641011**

**PRODI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2019**

Perihal : **Pengajuan Skripsi**

Kepada  
Yth. **Bapak Rektor IAIN Curup**  
di  
Curup

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

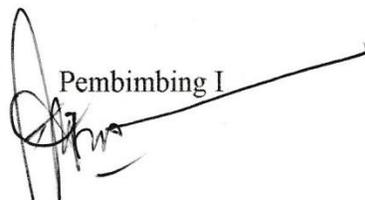
Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat skripsi atas nama:

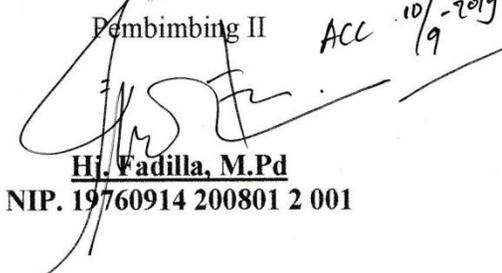
Nama : Mirwan Santosa  
NIM : 15641011  
Prodi : Bimbingan Konseling Penyuluhan Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Berjudul : ***Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran dan Upaya Guru Pembimbing Mengatasinya. (Studi di SMP N 19 Rejang Lebong)***

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'aliikum wr.wb*

  
Pembimbing I  
**Syamsul Rizal, M.Pd**  
NIP.19701004 199903 1 001

Curup, 16 September 2019  
Pembimbing II ACC 10/9/2019  
  
**Hj. Fadilla, M.Pd**  
NIP. 19760914 200801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: **1435** /In.34/FT/PP.00.9/9/2019

Nama : **Mirwan Santosa**  
Nim : **15641011**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Bimbingan Konseling Pendidikan Islam**  
Judul : **Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran dan Upaya Guru Pembimbing Mengatasinya. ( Studi Di SMP Negeri 19 Rejang Lebong)**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Jum'at, 13 September 2019**

Pukul : **09.30 s/d 11:00 WIB**

Tempat : **Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang II PGMI IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Syamsul Rizal, M. Pd.**

**NIP. 19701004 199903 1 001**

**Sekretaris,**

**Hj. Fadila, M. Pd**

**NIP. 19760914 200801 2 011**

**Penguji I,**

**Dr. Beni Azwar, M. Pd. Kons.**

**NIP. 19670424 199203 1 001**

**Penguji II,**

**Sugiatno, S. Ag., M. Pd. I.**

**NIP. 19711017 199903 1 002**

**Mengetahui,  
Dekan**



**Dr. H. Imaldi Nurmal, M. Pd.**

**NIP. 196506272000031002**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirwan Santosa  
NomorIndukMahasiswa : 15641011  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 16 September 2019



Penulis

*Mirwan Santosa*  
**Mirwan Santosa**  
**NIM. 15641012**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*kesulitan penguasaan materi pelajaran dan upaya guru pembimbing mengatasinya ( Studi di SMP Negeri 19 Rejang Lebong )* “. Dan tidak lupa pula penulis ucapkan shalawat serta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, semoga salam tersampaikan kepada keluarga, sahabat dan orang-orang yang mulia. Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (Strata 1) dalam disiplin ilmu Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam penulisan ini tentunya penulis banyak dibantu dan di bimbing oleh berbagai pihak, maka dari itu sudah sepatutnya penulis ucapkan rasa syukur dan banyak terima kasih terutama kepada:

1. Bapak. Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag, M.Pd selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Drs. H. BENI AZWAR, M.Pd.Kons Selaku Wakil Rektor I
3. Bapak Dr. H.HAMENGGKUBUWONO, M.Pd.Selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. KUSEN, S.Ag, M.Pd Selaku Wakil Rektor III
5. Bapak Dr. Ifnaldi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
6. Bapak Nafrial, M.Ed selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

7. Bapak Syamsul Rizal, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Hj. Fadilla M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen serta segenap karyawan – karyawan yang membantu dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
9. Kepada orang tua yang mengasuh, mendidik serta membesarkanku dan kepada seluruh keluargaku yang telah memberikan motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
10. Kepada rekan-rekan seperjuangan yang memberikan motivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dan kesalahn untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran bagi para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Demikianlah kata pengantar ini semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua. Penulis ucapkan permohonan maaf atas segala kehilapan dan kesalahan. Kepada Allah penulis mohon ampun.

*Wasalammualaikum Wr. Wb.*

Curup, 15 September 2019  
Penulis



**Mirwan Santosa**  
NIP. 15641011

## MOTTO

*“Hidup adalah kumpulan keyakinan dan perjuangan.  
karena hidup itu seperti naik sepeda, tak akan jatuh sampai berhenti  
mengayuh.”*

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini ku persembahkan kepada :*

- *Ayahanda tercinta Alam Sri (Alm) dan Ibunda tersayang Purnama yang telah memberikanku kasih sayang dan pendidikan selama hidupku serta do'a yang senantiasa menyertai langkahku.*
- *Istriku tercinta Evi Rosalina beserta anak ku tersayang Aqilla Mufia Santosa yang selalu ada disaat susah dan senangnya diriku, terima kasih bidadari ku.*
- *Ayundaku tersayang Rita Asmara beserta suaminya, kakak Suardi imbrahim, ramadhan, dan kak abdur rahman beserta ayuk-ayuk yang telah memberikan semangat dan do'a untukku.*
- *Keluarga besarku terimakasih atas dukungan dan do'anya.*
- *Sahabat-sahabatku di KKP, PLK-S, PLK-LS yang selalu baik,*
- *Sahabat-sahabatku seperjuangan keluarga besar Bimbingan Konseling Penyuluhan Islam angkatan 2015, terutama BK Estensi (Reguler Khusus)*
- *Dosen-dosen yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini.*
- *Dosen-dosen yang telah membimbing dan memberi ilmu kepadaku selama ini, terutama dosen Bimbingan dan Konseling.*
- *Almamaterku...*

## ABSTRAK

Mirwan Santosa, (NIM. 15641011) : “*Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran dan Upaya Guru Pembimbing Mengatasinya. ( Studi di SMP Negeri 19 Rejang Lebong )*”, Skripsi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Jurusan Tarbiyah, IAIN Curup, 2019.

Seiring dengan perkembangan permasalahan yang di alami oleh siswa, baik permasalahan yang bersifat pribadi, sosial, belajar, karir, keluarga dan keberagaman maka keberadaan bimbingan dan konseling di sekolah dirasakan semakin penting. Salah satu permasalahan siswa tersebut adalah kesulitan penguasaan materi pelajaran. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah susah menghafal rumus, tidak bisa hitung, tidak bisa ngaji, kurangnya kosa kata bahasa inggris serta tidak adanya buku paket untuk menunjang belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru pembimbing dalam membantu siswa kesulitan penguasaan materi pelajaran di SMP Negeri 19 Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan ( *Field Research* ), dalam hal ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Yang menggambarkan situasi dan kondisi obyektif penelitian, dan memberikan suatu gambaran yang akan dijadikan subjek penelitian. Adapun subjek penelitiannya adalah guru pembimbing, siswa kelas VIII/c, wali kelas, guru bahasa inggris, dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data dengan metode deduktif, metode induktif, metode komperatif, dan tri angkulasi setelah data diperoleh maka data tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat sejumlah masalah kesulitan penguasaan materi pelajaran dikelas VIII/c yaitu susah menghafal rumus, tidak bisa hitung, tidak bisa ngaji, kurangnya kosa kata bahasa inggris serta tidak adanya buku paket. upaya guru pembimbing dalam membantu siswa kesulitan penguasaan materi pelajaran memberikan berbagai bimbingan dan juga guru pembimbing memberikan layanan dalam membantu siswa yang kesulitan penguasaan materi pelajaran. Serta dengan kegiatan pendukung. Hasil layanan yang diberikan guru pembimbing dalam membantu siswa kesulitan penguasaan materi pelajaran yaitu Siswa dapat memahami dirinya khususnya prestasi belajar, siswa dapat memperbaiki atau mengubah cara belajar kearah yang lebih baik, siswa dapat mengatasi hambatan belajar yang menjadi latar belakang kesulitannya, siswa dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat, siswa dapat mengembangkan sifat dan kebiasaan baru yang dapat mendorong tercapainya prestasi belajar yang lebih baik, siswa dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan guru kepadanya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Penegasan Judul .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	8

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Bimbingan Dan Konseling**

1. Pengertian Bimbingan ..... 10
2. Pengertian Konseling ..... 12

### **B. Guru Pembimbing**

1. Pengertian guru pembimbing ..... 14
2. Tugas-tugas guru pembimbing..... 14

### **C. Belajar dan permasalahannya..... 17**

### **D. Faktor-faktor kesulitan belajar ..... 21**

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian ..... 31**

### **B. Jenis data dan sumber data..... 31**

### **C. Teknik Pengumpulan Data..... 32**

### **D. Teknik Analisis Data ..... 33**

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Kondisi objectif SMP Negeri 19 Rejang Lebong ..... 35**

### **B. Hasil Penelitian ..... 46**

#### **1. Hasil Pengelolaan KPMP..... 46**

#### **2. Faktor penyebab KPMP ..... 48**

#### **3. Upaya guru pembimbing ..... 56**

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	71
B. Saran .....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel. I</b> Kriteria Ketuntasan Minimal SMP N 19 Rejang Lebong.....	5
<b>Tabel. II</b> Kepala sekolah SMP N 19 Rejang Lebong.....	35
<b>Tabel. III</b> Sarana dan Prasarana SMP N 19 Rejang Lebong.....	37
<b>Tabel. IV</b> Data guru SMP N 19 Rejang Lebong .....	39
<b>Tabel. V</b> Data guru pembimbing SMP N 19 Rejang Lebong.....	41
<b>Tabel. VI</b> Jumlah siswa SMP N 19 Rejang Lebong.....	46
<b>Tabel. VII</b> Hasil Pengelolaan KPMP .....	47

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan secara umum merupakan suatu usaha untuk mempersiapkan generasi yang mampu diandalkan dalam segi apapun, sebagaimana yang tertuang dalam tujuan pendidikan nasional itu sendiri. Tingkat pendidikan dalam sistem pendidikan nasional terdiri atas tingkatan yang memiliki tujuan tersendiri yang merupakan penjabaran dan tujuan umum pendidikan nasional.<sup>1</sup>

Sebagaimana tertera dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.”<sup>2</sup>

Sementara tujuan pendidikan nasional pada dasarnya untuk membantu perkembangan yang optimal terhadap setiap individu yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya dan menghasilkan manusia yang berkualitas.

Banyak sekali komponen yang terlibat dalam proses pendidikan, salah satu dari jenis pendidikan yang harus ada, baik siswa ataupun guru. Manusia adalah makhluk sosial, yang artinya manusia itu tidak bisa hidup sendiri dan butuh pertolongan orang lain. Secara kodrati manusia akan selalu hidup bersama dan

---

<sup>1</sup> Nana sudjana. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*, Sinar Baru Algesindo, Bandung: 1988, Hal.2

<sup>2</sup> Uu Sisdiknas tahun 2003 ( Jakarta : Raja Grafindo Persada ), Hal. 9

saling berinteraksi, dengan demikian manusia akan dibarengi oleh komunikasi baik dengan lingkungan maupun dengan Tuhan, baik secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Bimbingan dan konseling adalah suatu bantuan yang diberikan seseorang kepada orang lain yang mempunyai masalah psikis, sosial, dengan potensinya sehingga mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>3</sup> Seiring dengan dipertanyakannya mengapa Bimbingan dan Konseling di sekolah dirasakan perlu, bahkan harus dilaksanakan di setiap sekolah. Dengan semakin berkembangnya zaman maka semakin meningkatlah pengetahuan dan kebutuhan masyarakat dan semakin meningkat pula persaingan dalam pekerjaan. Melihat kondisi yang seperti ini maka sangat diperlukan siswa-siswa yang berkualitas dalam menempuh pendidikan. Hal ini yang menjadi tantangan bagi dunia pendidikan saat ini untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Dalam pencapaian pendidikan didukung oleh adanya sarana dan prasarana dimana tidak hanya cukup dengan adanya guru bidang studi, akan tetapi peran guru pembimbing juga mempunyai peran aktif dan dianggap perlu keberadaannya di dalam lembaga pendidikan formal, sebagai mana yang dijelaskan undang – undang sistem pendidikan nasional No. 20/2003 pasal 5 yang menyatakan bahwa salah satu konselor adalah pendidik dan guru pembimbing adalah sebagai berikut: “tenaga

---

<sup>3</sup> H.M. Umar Sartono, *Bimbingan dan Penyuluhan*, Pustaka Setia: Bandung, 1998, Hal. 192

pendidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.<sup>4</sup>

Untuk mencapai pendidikan yang bermutu dan tercapainya pengembangan potensi secara optimal salah satunya adalah melalui Bimbingan dan Konseling. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa "Bimbingan dan Konseling merupakan suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari konselor atau guru pembimbing kepada peserta didik atau klien agar tercapainya pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan terwujudnya diri dalam rangkah mencapai tingkat perkembangan optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan."

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan oleh guru pembimbing kepada klien, yang bertujuan agar klien dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Jadi peran bimbingan dan konseling di sekolah sangat menentukan keberhasilan dalam pendidikan.

Layanan Bimbingan dan Konseling merupakan bagian yang penting dari keseluruhan pendidikan di sekolah sehingga pelayanan Bimbingan dan Konseling yang efektif memerlukan kerjasama dengan semua pihak yang berkepentingan dalam kesuksesan layanan tersebut yaitu guru pembimbing. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas pula. Sekolah sebagai salah satu institusi pendidikan formal jelas sangat turut berperan dalam usaha menciptakan sumber daya manusia yang

---

<sup>4</sup> Diknas 2003, *UU System Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas

berkualitas tersebut. Hal ini dikarenakan sekolah merupakan pihak yang terlibat langsung secara dekat dalam usaha pengembangan peserta didik.

Belajar menurut James O. Whittaker adalah sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.<sup>5</sup> dan menurut Drs. Slamet belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>6</sup>

Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar, dalam proses belajar melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raga. Akan tetapi untuk mencapai suatu proses belajar yang efektif dilihat dari ketuntasan tugas perkembangan dan hasil yang memuaskan dalam belajar bukanlah suatu hal yang mudah, dalam ini banyak sekali individu yang belajar dengan rajin akan tetapi kemampuan mencapai hasil yang memuaskan bahkan tidak memahami apa yang ia pelajari, sehingga perubahan tingkah laku yang diharapkan tidak tercapai dengan baik. Dalam hal ini dunia pendidikan sering menyebutnya dengan kesulitan belajar atau permasalahan dalam belajar, kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar secara wajar disebabkan adanya hambatan-hambatan ataupun gangguan-gangguan dalam pelajarannya.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Djamarah bahri syaiful, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta: 2011, Hal. 12

<sup>6</sup> Syah muhibbin, *Psikologi Belajar*, RajagrafindoPersada, Jakarta:2005, Hal. 59

<sup>7</sup> *Ibid*, Hal. 201

Berhasil atau tidaknya suatu proses belajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang ada dalam diri individu. Dalam buku Muhibbin Syah dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah:

1. Faktor Eksternal yang meliputi:  
Lingkungan yang berupa alam dan sosial, sarana prasarana, dan administrasi.
2. Faktor Internal yang meliputi:
  - a. Fisiologis yakni kondisi fisik dan kondisi panca indra
  - b. Psikologis yakni bakat minat dan kecerdasan serta motivasi dan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh individu.<sup>8</sup>
3. Faktor pendekatan belajar

SMP Negeri 19 Rejang Lebong merupakan salah satu dari sekolah yang berbasis Kurikulum 2013 (K13), dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai Berikut :

**Tabel I**  
**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)**  
**SMP Negeri 19 Rejang Lebong**

No	Mata pelajaran	KKM
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	80
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	80
3	Bahasa Indonesia	75
4	Matematika	70
5	Ilmu Pengetahuan Alam	70
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70
7	Bahasa Inggris	75

---

<sup>8</sup> Syah Muhibbin, Hal. 144-145

8	Seni dan budaya	75
9	Pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75
10	Prakarya	70
11	Mulok	75

Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 19 Rejang Lebong<sup>9</sup>

yang memiliki mempunyai tujuan sebagaimana tujuan pendidikan pada umumnya yaitu menciptakan peserta didik yang berkualitas. Namun pada pelaksanaannya berbagai masalah muncul, terutama dari peserta didiknya. Pada peserta didik timbulnya permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses belajar, seperti masalah kesulitan dalam menguasai materi pelajaran.

Dalam proses belajar peserta didik harus mempunyai minat serta keinginan dalam pelaksanaannya, karena jika minat siswa kurang mendukung maka keberhasilan dalam belajar tidak menjamin. Jika siswa mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran maka permasalahan itu dapat dihilangkan, tapi realita sekarang banyak siswa yang kurang mempersiapkan diri, yang membuat penguasaan materi pembelajarannya kurang. Jika para siswa tersebut mempersiapkan diri dengan penguasaan materi yang matang, maka penguasaan materinya tidak akan berkurang. Kondisi seperti ini sangat memerlukan bimbingan dari guru pembimbing.

Seperti yang diuraikan di atas, dalam hubungannya kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar maka penguasaan materi pelajaran itu perlu dikuasai setidak-

---

<sup>9</sup> Dokumentasi SMP Negeri 19 Rejang Lebong

tidaknya oleh guru bidang studi dan guru pembimbing. Kesulitan penguasaan materi pelajaran yang dirasakan anak didik bermacam-macam.<sup>10</sup>

Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka penguasaan materi pelajaran ini perlu adanya karena tujuan pengajaran penguasaan materi pelajaran yaitu dalam rangka mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Penguasaan materi pelajaran bertujuan agar siswa yang mengalami kesulitan dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan sekolah.

Dari pemaparan diatas penulis sangat tertarik untuk mengetahui tentang upaya yang dilakukan oleh guru pembimbing membantu siswa kesulitan penguasaan materi pelajaran, yang mana dalam penelitian ini penulis sangat tertarik untuk meneliti **“Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran dan Upaya Guru Pembimbing Mengatasinya” (Studi di SMP Negeri 19 Rejang Lebong).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah Bagaimana upaya guru pembimbing dalam mengatasi kesulitan penguasaan materi pelajaran siswa?

---

<sup>10</sup> Djamarah bahri syaiful, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta: 2011, Hal. 234

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang akan diteliti dan untuk lebih terarahnya penelitian ini, sehingga penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Masalah-masalah kesulitan penguasaan materi pelajaran di SMP N 19 Rejang Lebong.
2. Faktor penyebab masalah kesulitan penguasaan materi pelajaran siswa.
3. Upaya guru pembimbing dalam mengatasi kesulitan penguasaan materi pelajaran siswa.

### **D. Penegasan Judul**

Untuk lebih memahami penelitian ini sehingga tidak banyak diinterpretasikan maka penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya apa saja yang dilakukan oleh guru pembimbing dalam mengatasi kesulitan penguasaan materi pelajaran.
2. Guru pembimbing adalah seorang ahli yang menangani berbagai macam keluhan yang dihadapi oleh siswa. Guru pembimbing dalam penelitian ini adalah orang yang menyelenggarakan Bimbingan dan Konseling di sekolah.<sup>11</sup>
3. Siswa adalah anak didik yang merupakan sasaran pendidikan atau pihak pendidik diarahkan, dipimpin dan diberi anjuran-anjuran, norma-norma dan bermacam ilmu pengetahuan<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Prayitno, *Seri Layanan Konseling L.4 (Layanan Penguasaan Konten,)* FIB UNP, Padang: 2004, Hal. 5

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Masalah-masalah kesulitan penguasaan materi pelajaran di SMP Negeri 19 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui apa faktor penyebab kesulitan penguasaan materi pelajaran siswa SMP Negeri 19 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru pembimbing dalam mengatasi kesulitan penguasaan materi pelajaran siswa di SMP Negeri 19 Rejang Lebong.

### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Menambah pengetahuan tentang upaya guru pembimbing dalam mengatasi kesulitan penguasaan materi pelajaran siswa.
2. Bermanfaat bagi semua pihak, baik guru pembimbing, ataupun pihak-pihak yang terkait bahwa perlu adanya upaya guru pembimbing dalam mengatasi kesulitan penguasaan materi pelajaran.
3. Sebagai bahan masukan bagi semua pihak khususnya di SMP Negeri 19 Rejang Lebong tentang upaya guru pembimbing dalam mengatasi kesulitan penguasaan materi pelajaran
4. Menambah wawasan dan bahan bacaan tentang guru pembimbing dalam kesulitan penguasaan materi pelajaran siswa.

---

<sup>12</sup> *Ibid.* Hal. 265

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Bimbingan dan Konseling**

Sebelum berbicara permasalahan terlebih dahulu kita harus mengerti tentang pengertian yang dibicarakan karena pengertian ini akan menentukan langkah selanjutnya dalam membicarakan masalah tersebut tidak jarang adanya pembicaraan dan pengupasan suatu masalah yang tidak tentu ujung pangkalnya justru disebabkan kurang tegasnya dalam memberikan batasan tentang pengertian masalah tersebut.

##### 1. Pengertian Bimbingan

Istilah bimbingan dalam bahasa Inggris “Guidance”. Kata guidance selain diartikan bimbingan atau bantuan juga diartikan pimpinan, arahan, pedoman, petunjuk.<sup>13</sup> Pengertian bimbingan dari segi istilah, bimbingan merupakan bantuan atau tuntutan yang mengandung pengertian bahwa pembimbing harus memberikan bantuan kepada yang dibimbing serta menentukan arah kepada yang dibimbing, namun biasanya bimbingan lebih aktif dari pada yang dibimbing.

Bimbingan dalam Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum, bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada murid untuk menemukan sendiri dan memberikan respon yang tepat atas kemauan sendiri dalam masalah studi dan sosial. Menurut Mc. Daniel seperti yang dikutip Sulaiman bahwa bimbingan adalah bagian dari proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu

---

<sup>13</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar Siswa di Sekolah*, Usaha Nasional, Surabaya : 1996, Hal. 13

pertumbuhan anak mudah atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri, yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat.<sup>14</sup>

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu untuk memahami diri sendiri dan memberikan respon yang tepat atas kemauan sendiri serta menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidikan, jabatan dan pribadi yang mereka miliki atau dapat mereka kembangkan. Bimbingan diberikan secara sistematis agar individu dapat memperoleh penyesuaian yang baik terhadap sekolah dan terhadap kehidupannya.

Menurut Crow dan Crow seperti yang dikutip Prayitno bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, laki-laki dan perempuan, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan menanggung bebannya sendiri.<sup>15</sup>

Dari pendapat di atas diketahui bahwa kegiatan bimbingan dapat diberikan baik oleh seorang laki-laki ataupun perempuan dengan syarat harus mempunyai kelebihan-kelebihan seperti kepribadian yang baik atau dengan kata lain lebih

---

<sup>14</sup> Sulaiman, Sudarsono, *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*, Rineka Cipta, Jakarta: 1994, Hal.33.

<sup>15</sup> Prayitno dan Erman Anti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Rineka Cipta, Bandung: 2004, Hal. 94

individu-individu pilihan dengan tujuan membantu orang lain tanpa batasan usia, agar mereka menjadi mandiri dalam kehidupannya.

Menurut Bernard dan Fuller bimbingan merupakan segala kegiatan yang bertujuan meningkatkan realisasi setiap individu.<sup>16</sup> Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli tersebut dapat dipahami bahwasanya bimbingan adalah proses pemberian bantuan oleh seseorang yang ahli di bidang bimbingan kepada siapapun yang membutuhkan, tanpa memandang tingkatan usia, dengan tujuan memandirikan mereka dalam mengembangkan potensi, kemampuan atau kelebihan-kelebihan yang dimiliki.

## 2. Pengertian konseling

Secara etimologis, konseling berasal dari bahasa latin yaitu “Consilium” yang berarti “dengan” atau “bersama” yang serangkai dengan “menerima” atau “memahami”. Sedangkan bahasa Anglo-Saxn, istilah konseling berasal dari “sellan” yang berarti “menyerahkan” atau “menyampaikan”.<sup>17</sup> Menurut Prayitno dalam bukunya Seri Pemandu Bimbingan dan Konseling Sekolah di SMU bimbingan adalah merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan.<sup>18</sup> Menurut Kathryn Geldard dan David Geldard mengemukakan konseling adalah praktik yang dijalankan sesuai dengan seperangkat aturan atau pedoman

---

<sup>16</sup> *Ibid*, Hal 94

<sup>17</sup> *Ibid*, Hal. 99

<sup>18</sup> Prayitno, *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah*, PT Bina Sumber Daya MIPA, Padang, 1997, Hal. 18

yang disusun oleh lembaga-lembaga konseling professional dan sesuai dengan kode etik nilai, pengalaman, pandangan, perasaan, dan kemampuan klien dalam menentukan nasibnya sendiri.<sup>19</sup>

Menurut MC. Daniel seperti yang dikutip Prayitno konseling adalah sesuatu rangkaian pertemuan langsung dengan individu yang ditujukan pada pemberian bantuan kepadanya untuk dapat menyesuaikan dirinya secara lebih efektif dengan dirinya sendiri dan dengan lingkungannya.<sup>20</sup> Pendapat MC. Daniel tersebut dapat dijelaskan bahwa suatu kegiatan dapat dikatakan sebagai proses konseling bila terjadi pertemuan langsung antara konselor dengan individu atau klien, pertemuan tersebut bertujuan untuk membantu klien mencapai penyesuaian diri sendiri dan penyesuaian dengan lingkungannya.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa Bimbingan dan Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh konselor atau guru pembimbing kepada individu (klien) yang sedang mengalami masalah yang bermuara pada terentasnya masalah yang dihadapi oleh klien.

## **B. Guru Pembimbing**

---

<sup>19</sup> Kathryn Geldard dan David Geldard, *Membantu Memecahkan Masalah Orang Lain dengan Teknik Konseling*, Pustaka Belajar, Yogyakarta: 2004, Hal.12

<sup>20</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Op-Cit.*, Hal. 100

## 1. Pengertian Guru Pembimbing

Dalam kamus besar bahasa Indonesia edisi kedua 1991, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya mengajar, dalam hal ini guru bukan hanya sebagai pengajar di sekolah saja, melainkan sebagai pendidik, pelatih dan sebagai fasilitator. Guru pembimbing merupakan guru yang memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam melaksanakan Bimbingan dan Konseling terhadap sejumlah peserta didik.<sup>21</sup>

## 2. Tugas-tugas guru pembimbing

Dalam Surat Keputusan Bersama Mendikbud dan Kepala BAKN No. 0433/1993 dan No. 25 Tahun 1993 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru Pembimbing dan Angka Kreditnya dijelaskan bahwa guru pembimbing (konselor sekolah) adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling terhadap sejumlah peserta didik<sup>22</sup>

Dalam SK Menpan No.84/1993, pasal 4 ditegaskan bahwa tugas pokok Guru Pembimbing adalah menyusun program bimbingan, melaksanakan program bimbingan, evaluasi pelaksanaan bimbingan, dan tindak lanjut dalam program bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya. Lebih jauh SKB Mendikbud dan kepala BAKN No. 0433/P/1995 dan No. 25 Tahun 1993, serta Sk Mendikbud No. 025/O/1995 merinci tugas pokok tersebut, khususnya dikaitkan dengan standar prestasi kerja guru dan jenjang jabatan. Disebutkan bahwa standar prestasi kerja guru pembimbing adalah sebagai berikut :

- a. Untuk guru pembimbing sama dengan jabatan Guru Dewasa Tingkat I, meliputi :
  1. Persiapan program Bimbingan dan Konseling

---

<sup>21</sup> Prayitno. *Op. Cit* ,Hal. 117

<sup>22</sup> *Ibid*, Hal 8

2. Penyajian atau pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling
  3. Evaluasi hasil pelaksanaan Bimbingan dan Konseling
- b. Untuk guru pembimbing yang berpangkat / jabatan guru Pembina sampai dengan guru utama, meliputi :
1. Analisis hasil pelaksanaan Bimbingan dan Konseling
  2. Penyusunan tindak lanjut pelaksanaan Bimbingan dan Konseling
  3. Pengembangan profesi.

Unsur- unsur utama yang terdapat dalam tugas pokok Guru Pembimbing dan yang harus diberikan kepada siswa, meliputi :

- a. Bidang bimbingan ( bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar, bidang karier, bidang kehidupan beragama, bidang kehidupan berkeluarga)
- b. Jenis pelayanan BK (layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaliran, layanan konten, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok, layanan mediasi, layanan konsultasi)
- c. Jenis kegiatan pendukung (aplikasi instrumentasi, himpunan data, kunjungan rumah, konverensi kasus, alih tangan, tampilan keperpustakaan)
- d. Tahap pelaksanaan(perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis, tindak lanjut)
- e. Jumlah siswa asuh yang ditanggungjawab guru pembimbing minimal berjumlah 150 orang siswa.<sup>23</sup>

Di sekolah guru pembimbing memiliki tugas yang tidak kalah pentingnya dengan guru mata pelajaran, guru pembimbing merupakan salah satu unsur yang ditinggalkan dalam dunia pendidikan modern saat ini, karena semua masalah yang berhubungan dengan peserta didik dapat diselesaikan oleh guru mata pelajaran atau guru sebagai suatu elemen penting dalam dunia pendidikan tersebut.

---

<sup>23</sup> <http://boharudin.blogspot.com/2011/05/tugas-pokok-guru-pembimbing.html>

Disekolah-sekolah selain memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling secara optimal kepada siswa asuh, tugas dan fungsi guru pembimbing adalah membantu kepala sekolah dalam kegiatan sebagai berikut :

1. Menyusun program pelaksanaan Bimbingan dan Konseling
2. Melakukan koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
3. Memberikan pelayanan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
4. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan
5. Mengadakan penilaian pelaksanaan Bimbingan dan Konseling
6. Menyusun statistik hasil penilaian Bimbingan dan Konseling
7. Melaksanakan kegiatan evaluasi belajar
8. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut Bimbingan dan Konseling
9. Mengikuti kegiatan musyawarah guru mata pelajaran
10. Menyusun laporan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling.<sup>24</sup>

Sebagai pelaksanaan utama, dan tenaga inti dan ahli, di sekolah SMP guru pembimbing bertugas, sebagai berikut :

- a. Memasyarakatkan pelayanan Bimbingan dan Konseling
- b. Merencanakan program Bimbingan dan Konseling (SATLAN dan SATKUNG, program mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan )
- c. Melaksanakan segenap program satuan layanan Bimbingan dan Konseling
- d. Melaksanakan segenap satuan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling
- e. Menilai proses hasil dan pelaksanaan SATLAN dan SATKUNG
- f. Menganalisis hasil penilaian layanan dan kegiatan pendukung
- g. Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian layanan dan kegiatan pendukung
- h. Mengadministrasi kegiatan SATLAN dan SATKUNG
- i. Mempertanggungjawabkan tugas dan kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling secara menyeluruh kepada koordinator Bimbingan dan Konseling serta kepala sekolah.<sup>25</sup>

### **C. Belajar dan Permasalahannya**

---

<sup>24</sup> <http://boharudin.blogspot.com/2011/05/tugas-pokok-guru-pembimbing.html>

<sup>25</sup> Prayitno, *Op.Cit.* Hal 144

Manusia sejak dilahirkan pertama kali telah membawa potensi-potensi dan naluri yang diperlukan untuk kelangsungan kehidupannya, akan tetapi seluruh potensi yang dimiliki oleh manusia ini tidak akan dapat berkembang secara maksimal tanpa adanya rangsangan dan pengaruh dari lingkungan. Usaha yang dilakukan individu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dengan bantuan lingkungan merupakan suatu proses belajar, dimana belajar menurut beberapa tokoh dijelaskan sebagai berikut:

- a) Menurut Atikson dan kawan-kawan dalam buku Alex Sobur mendefinisikan belajar sebagai suatu perubahan yang relative permanen pada pilaku yang terjadi akibat latihan.<sup>26</sup>
- b) Menurut Skinner dalam buku Muhibbin Syah menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi dan penyesuaian tingkah laku yang berlangsung progresif.<sup>27</sup>

Dari beberapa definisi menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku melalui hasil dari latihan dan pengalaman diri individu itu sendiri. Selain dari itu, belajar juga memiliki beberapa ciri-ciri diantaranya adalah:

- a) Situasi belajar harus bertujuan dan tujuan tersebut harus dapat diterima oleh individu itu sendiri ataupun masyarakat.
- b) Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku.
- c) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman.

---

<sup>26</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, pustaka Setia, Bandung: 2003, Hal. 220

<sup>27</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit*, Hal. 90

- d) Tingkah laku yang menyangkut perubahan karena belajar terkait dengan aspek-aspek kepribadian baik fisik maupun psikis.
- e) Perubahan yang terjadi secara sadar dimana individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan tersebut.
- f) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif yakni mengarah pada perubahan-perubahan yang selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya, dalam hal ini perubahan yang terjadi tidak dengan sendirinya melainkan melalui proses dan usaha individu itu sendiri.<sup>28</sup>

### 1. Kesulitan belajar

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang teramat sulit. Menurut Abu ahmadi dalam bukunya Psikologi Belajar kesulitan belajar merupakan terjemahan dari istilah bahasa inggris learning disability. Terjemahan tersebut sesungguhnya kurang tepat karena learning artinya belajar dan disability artinya ketidakmampuan, sehingga terjemahan yang benar seharusnya adalah ketidakmampuan belajar. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa penyebab yang dapat mengakibatkan seseorang mengalami kesulitan dalam belajar, seperti tidak konsentrasi, lingkungan yang tidak mendukung, fasilitas yang tidak memadai dan lain-lain.<sup>29</sup>

Menurut Mulyono The United States Offis of Educatian(USOE) kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar

---

<sup>28</sup> Sobur, *Op. Cit*, Hal. 221-222

<sup>29</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Konseling*. Rineka Cipta, Jakarta: 2004, Hal. 77

yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa tulisan.<sup>30</sup> Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah karena adanya hambatan-hambatan atau ketidakmampuan dalam proses belajar.

Secara garis besar kesulitan belajar yang dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok, (1) kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan (developmental learning disabilities). Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan mencakup gangguan motorik dan persepsi, kesulitan belajar dan komunikasi, dan kesulitan belajar dalam penyesuaian perilaku sosial. Kesulitan belajar akademik menunjuk pada adanya kegagalan-kegagalan pencapaian prestasi akademik yang sesuai dengan kapasitas yang diharapkan. Kegagalan-kegagalan tersebut mencakup penguasaan keterampilan dalam membaca, menulis, dan /matematika.<sup>31</sup>

Kesulitan belajar akademik dapat diketahui oleh guru atau orang tua ketika anak gagal menampilkan salah satu atau beberapa kemampuan akademik. Sebaliknya, kesulitan belajar yang bersifat perkembangan umumnya sukar diketahui oleh orang tua maupun oleh guru karena tidak ada pengukuran-pengukuran yang sistematis seperti halnya dalam bidang akademik. Kesulitan belajar yang disebabkan oleh tidak dikuasainya keterampilan prasyarat

---

<sup>30</sup> Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta: 2003, Hal. 8

<sup>31</sup> Ngalm purwanto, *Psikologi Pendidikan*, remaja rosdakarya, 2004, Hal. 254

(prerequisite skills), yaitu keterampilan yang harus dikuasai lebih dahulu agar dapat menguasai bentuk keterampilan berikutnya.<sup>32</sup>

Jika kita perhatikan secara mendalam mengenai kesulitan belajar yang dialami oleh anak tentunya hal ini disebabkan oleh permasalahan yang sangat kompleks. Kesulitan yang berhubungan dengan perkembangan (developmental learning disabilities) dan kesulitan belajar akademik (academic learning disabilities). Kesulitan yang berhubungan dengan perkembangan tertentu hal ini menyangkut mental anak itu sendiri, seberapa besar kesesuaian antara perkembangan dan pertumbuhan yang dialami oleh anak itu sendiri

Dalam rangkai memberikan bimbingan yang tepat kepada setiap anak didik, maka para pendidik perlu memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar.

## 2. Macam-macam kesulitan belajar

Macam-macam kesulitan belajar dapat dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu sebagai berikut.

### a. Dilihat dari jenis kesulitan belajar.

- 1) Ada yang berat,
- 2) Ada yang sedang.

### b. Dilihat dari bidang studi yang dipelajari

- 1) Ada yang sebagian bidang studi, dan
- 2) Ada yang keseluruhan bidang studi.

---

<sup>32</sup> Jallaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003, Hal. 188

c. Dilihat dari sifat kesulitannya.

- 1) Ada yang sifatnya permanen/menetap, dan
- 2) Ada yang sifatnya hanya sementara.

d. Dilihat dari segi faktor penyebab.

- 1) Ada yang karena faktor intelegensi, dan
- 2) Ada yang karena faktor non-intelegensi.

#### **D. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar**

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa, adapun faktor penyebab kesulitan belajar bagi siswa adalah :<sup>33</sup>

##### 1. Faktor Internal

Faktor internal (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi:

##### a. Faktor fisiologis/fisikis

##### 1) Karena sakit

Seorang yang sakit akan mengalami kelemahan pada fisiknya, sehingga saraf sensoris dan motorisnya lemah. Akibatnya rangsangan yang diterima melalui indranya tidak dapat diteruskan ke otak, sehingga akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran.

##### 2) Karena kurang sehat

Anak yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar, sebab ia mudah capek, mengantuk, pusing dan daya konsentrasinya hilang kurang

---

<sup>33</sup> Abu Ahmadi, *Op.Cit*, Hal. 78

semangat. Karena hal ini maka penerimaan dan respons pelajaran berkurang, saraf otak tidak mampu bekerja secara optimal memproses, mengelola, menginterpretasikan dan mengorganisasikan bahan pelajaran melalui indranya.

### 3) Karena cacat tubuh

Cacat tubuh dibedakan atas:

- a) Cacat tubuh yang ringan seperti kurang pendengaran, kurang penglihatan, gangguan psikomotor.
- b) Cacat tubuh yang tetap (serius) seperti buta tuli, bisu, hilang tangan dan kakinya.

Hal ini apabila tidak mendapatkan perhatian guru, pasti akan mengalami kesulitan belajar. Sebab mereka tidak dapat memproses rangsangan dari guru atau teman-temannya karena alat indra mereka kurang berfungsi.

## b. Faktor psikologis

### 1) Intelegensi

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dalam lingkungan melalui cara yang tepat.<sup>34</sup> Anak yang IQ-nya tinggi dapat menyelesaikan segala persoalan yang dihadapinya. Anak yang normal dapat menamatkan

---

<sup>34</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit*, Hal. 134

SD dengan tepat pada waktunya, dan mereka yang memiliki intelegensi yang kurang atau lemah maka akan banyak mengalami kesulitan dalam belajar.

## 2) Bakat

Bakat adalah potensi / kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu memiliki bakat yang berbeda-beda. Jadi jika seorang anak akan mempelajari yang sesuai dengan bakatnya. Apabila seorang anak harus mempelajari bahan yang lain dari bakatnya akan cepat bosan, mudah putus asa, tidak senang, sehingga akan mengalami kesulitan dalam belajar.

## 3) Minat

Tidak adanya minat seorang anak dalam suatu pelajaran maka akan timbul kesulitan dalam belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak timbul problema dalam dirinya. Karena itu pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan.

## 4) Motivasi

Motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Dan sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya

tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu di kelas, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.<sup>35</sup>

#### 5) Kesehatan mental

Dalam belajar tidak hanya menyangkut segi intelek, tetapi juga menyangkut segi kesehatan mental dan emosional. Kesehatan mental dan ketenangan emosional akan menimbulkan hasil belajar yang baik demikian juga belajar yang selalu sukses akan membawa harga diri seseorang. Bila harga diri tumbuh akan merupakan faktor adanya kesehatan mental. Dan sebaliknya jika kesehatan mental itu terganggu dan emosi tidak stabil akan menimbulkan kesulitan belajar.

### 2. Faktor eksternal

#### a. Faktor keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan pertama dan utama. Tetapi dapat juga sebagai faktor penyebab kesulitan belajar. Yang termasuk dalam faktor ini adalah sebagai berikut.

##### 1) Faktor orang tua

###### a) Cara mendidik anak

Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan belajarnya.

---

<sup>35</sup> Abu Ahmadi, *Op.Cit*, Hal. 83

Orang tua yang bersifat otoriter, akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak. Hal ini akan membuat anak tidak tenang, tidak senang di rumah, ia pergi mencari teman sebayanya, hingga lupa belajar.

b) Hubungan orang tua dengan anaknya

Sifat hubungan orang tua dengan anak sering dilupakan. Faktor ini penting sekali dalam menentukan kemajuan belajar anak. Yang dimaksud hubungan adalah kasih sayang penuh pengertian, atau kebencian, sikap keras, acuh tak acuh, memanjakan, dan lain-lain. Seorang anak akan mengalami kesulitan belajar karena faktor-faktor tersebut.

c) Contoh / bimbingan orang tua

Orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Orang tua yang sibuk bekerja, terlalu banyak anak diawasi, sibuk organisasi, berarti anak tidak mendapatkan bimbingan/ pengawasan dari orang tua, sehingga kemungkinan anak akan banyak mengalami kesulitan belajar.

2) Suasana rumah / keluarga

Suasana rumah yang ramai, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak akan selalu terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar. Anak akan tidak tahan di rumah, akhirnya

keluyuran di luar menghabiskan waktunya untuk ke sana ke mari tak menentu, sehingga tidak mustahil prestasi belajar menurun.

3) Keadaan ekonomi keluarga

a) Ekonomis yang kurang / miskin

Keadaan ini akan menimbulkan hal seperti berikut : Kurangnya alat-alat dalam belajar. Kurangnya alat-alat belajar seperti buku pelajaran, buku tulis, pena dan hal lain yang membentuk kelancaran. Kurangnya alat-alat itu akan menghambat kemajuan belajar anak. Kurangnya biaya yang disediakan oleh orang tua, faktor biaya merupakan faktor yang sangat penting karena belajar dan kelangsungannya sangat memerlukan biaya.

Tidak mempunyai tempat belajar yang baik, keluarga yang kurang mampu juga tidak dapat menyediakan tempat untuk belajar yang memadai, di mana tempat belajar itu merupakan salah satu sarana terlaksanakannya belajar secara efektif dan efisien.

b). Ekonomi yang berlebihan

Ekonomi yang berlebihan, akan menjadikan anak untuk malas belajar karena ia terlalu banyak bersenang-senang. Mungkin juga anak dimanjakan oleh orang tua, orang tua tidak tahan melihat anaknya belajar dengan bersusah payah. Keadaan seperti ini dapat menghambat kemajuan belajar.

b. Faktor sekolah

1) Guru

Guru dapat menjadi sebab kesulitan belajar, apabila:

- a) Guru tidak kualified, baik dalam pengambilan metode yang digunakan atau dalam mata pelajaran yang dipegangnya. Hal ini bisa terjadi, karena vak yang dipegangnya tidak sesuai, sehingga jarang menguasai, lebih-lebih kalau kurang persiapan.
- b) Hubungan guru dengan murid kurang baik. Hal ini bermula pada sikap guru yang tidak disenangi oleh murid-muridnya, seperti: kasar, suka marah, suka mengejek, tak pernah senyum, tak suka membantu, suka membentak-bentak. Tak pandai menerangkan, sinis, sombong. Menjengkelkan, tinggi hati, pelit dalam memberi angka, tidak adil.
- c) Guru-guru menuntut standar pelajaran di atas kemampuan anak.
- d) Guru tidak memiliki kecakapan dalam usaha diagnosis kesulitan belajar.
- e) Metode mengajar guru yang dapat menimbulkan kesulitan belajar antara lain : Metode mengajar yang mendasarkan diri pada latihan mekanis tidak didasarkan pada pengertian. Guru dalam mengajar tidak menggunakan alat peraga yang memungkinkan semua alat indranya berfungsi. Metode mengajar yang menyebabkan murid pasif, sehingga anak tidak ada aktivitas. Metode mengajar tidak

menarik, kemungkinan materinya tinggi, atau tidak menguasai bahan. Guru hanya menggunakan satu metode saja dan tidak bervariasi.

## 2) Faktor alat

Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum, kurangnya alat laboratorium akan banyak menimbulkan kesulitan dalam belajar.

## 3) Kondisi gedung

Terutama ditunjukkan pada ruangan kelas tempat anak belajar.

Ruang yang harus memenuhi syarat kesehatan seperti:

- a) Ruang yang harus berjendela, ventilasi cukup, udara segar dapat masuk ruangan, sinar dapat menerangi ruangan.
- b) Dinding harus bersih, putih, tidak terlihat kotor.
- c) Lantai tidak becek, licin atau kotor.
- d) Keadaan gedung yang jauh dari keramaian sehingga anak mudah konsentrasi dalam belajarnya.

Apabila beberapa hal tersebut tidak terpenuhi, maka situasi belajar akan kurang baik, sehingga memungkinkan pelajaran terhambat.

#### 4) Kurikulum

Kurikulum yang kurang baik, seperti:

- a) Bahan-bahan yang terlalu tinggi
- b) Pembagian bahan yang tidak seimbang
- c) Adanya pendataan materi

#### 5) Waktu sekolah dan disiplin kurang

Jika waktu sekolah tidak teratur maka akan menyebabkan kesulitan belajar, begitu juga jika pelaksanaan disiplin yang kurang maka akan banyak mengalami hambatan dalam pelajaran.

#### c. Faktor mass media dan lingkungan sosial

1) Faktor mass media meliputi: TV, majalah, buku-buku komik. Hal ini akan menghambat belajar apabila anak terlalu banyak waktu yang dipergunakan untuk itu hingga lupa akan tugasnya belajar.

#### 2) Lingkungan sosial

a) Teman bergaul. Teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan cepat masuk dalam jiwa anak. Apabila anak suka bergaul dengan mereka yang tidak sekolah, maka ia akan malas, sebab cara hidup anak yang bersekolah berlainan dengan anak yang tidak bersekolah.

- b) Lingkungan tetangga.
- c) Aktivitas dalam masyarakat. Terlalu banyak berorganisasi akan menyebabkan belajar anak terbengkalai.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Abu Ahmadi, *Op.Cit*, Hal. 85

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field riseach*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam rangka mendeskriptifkan dan menginterpretasikan apa yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecendrungan yang sedang berkembang.<sup>37</sup> Studi deskriptif terutama berkenaan dengan yang sedang berkembang atau masa ini, meskipun tidak jarang memperhitungkan peristiwa masa lampau dan pengaruhnya terhadap kondisi masa kini. Penelitian ini mendeskripsikan berbagai hal yang berhubungan dengan kesulitan penguasaan materi dan upaya guru pembimbing mengatasinya.

#### **B. Jenis Data dan Sumber Data**

##### 1. Jenis Data

- a. Data Primer adalah data tentang upaya guru pembimbing dalam mengatasi kesulitan penguasaan materi pelajaran di SMP Negeri 19 Rejang Lebong.
- b. Data Sekunder adalah data yang bersifat penunjang atau data yang berasal dari luar sumber utama berupa data tentang profil serta keadaan objektif SMP

---

<sup>37</sup> Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Prilaku*, Jakarta: Bumi Aksara 1988, Hal 121

Negeri 19 Rejang Lebong dan data tentang anak-anak yang kesulitan penguasaan materi pelajaran.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru pembimbing, siswa, wali kelas, kepala sekolah SMP Negeri 19 Rejang Lebong, buku-buku, artikel-artikel dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

Subjek penelitian di SMP Negeri 19 Rejang Lebong siswa kelas VIII/c berjumlah 28 siswa, guru pembimbing 1 orang, guru mata pelajaran 1 orang serta wali kelas VIII/c dan juga kepala sekolah.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipan yang secara terang-terangan. Meskipun demikian penelitian ini tetap merupakan instrument utama dalam menghimpun data yang diteliti. Peneliti berusaha melibatkan diri di lokasi penelitian dengan mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>38</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh langsung, mengetahui secara mendalam dan mengkaji apa yang

---

<sup>38</sup> Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta: 2002, hal.56

menjadi pokok dalam rumusan masalah. Bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur (wawancara non formal), yaitu mewawancarai informan berdasarkan informasi pertama. Data yang dikumpul melalui wawancara dimaksud untuk mengetahui upaya guru pembimbing dalam mengatasi kesulitan penguasaan materi pelajaran siswa.

### 3. Dokumentasi

Metode ini digunakan dalam mencari data tentang keadaan geografis wilayah penelitian, keadaan siswa, keadaan guru pembimbing, beserta arsip-arsip atau laporan dan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>39</sup> Dokumentasi sebagai alat pengumpulan data juga memberikan keuntungan lain selain yang telah disebutkan di atas yakni merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong, berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian dan berguna untuk penelitian kualitatif yang bersifat alamiah.

## D. Teknik Analisis Data

### 1. Metode Deduktif

Metode deduktif yaitu berpikir dari kesimpulan atau keputusan umum untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan khusus.<sup>40</sup> Metode deduktif digunakan dalam penelitian ini dengan cara data-data yang diperoleh yang bersifat umum dianalisa kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

---

<sup>39</sup> Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta: 2010, hal. 274

<sup>40</sup> Komarudin, *Kamus Istilah Skripsi dan Tesis*, Angkasa, Bandung: 1995, hal. 29

## 2. Metode Induktif

Metode Induktif yaitu berfikir dari kesimpulan atau keputusan khusus untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan umum. Metode induktif digunakan dalam penelitian ini dengan cara data-data yang diperoleh seperti suatu kesimpulan atau pernyataan yang bersifat khusus dianalisa kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum.

## 3. Metode Komperatif

Metode Komperatif yaitu menganalisa data dengan jalan membandingkan data yang satu dengan yang lainnya dan dari membandingkan hasil tersebut diambil suatu kesimpulan yang diyakini kebenarannya.<sup>41</sup>

## 4. Tri Anggulasi

Tri anggulasi (strategi penelitian ganda), digunakan untuk menjamin keabsahan data yang didapat dari wawancara dan dokumentasi sekolah<sup>42</sup>, yaitu data hasil dari peneliti dengan data tentang upaya guru pembimbing dalam mengatasi kesulitan penguasaan materi pelajaran siswa di SMP Negeri 19 Rejang Lebong.

---

<sup>41</sup> *Ibid*, Hal. 31

<sup>42</sup> Suharmi Arikunto, *Op.Cit*, hal. 25

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Kondisi Objektif SMP Negeri 19 Rejang Lebong**

#### **1. Sejarah Berdiri**

SMP Negeri 19 Rejang Lebong sudah berganti nama sebanyak 3 kali yang pada mulanya bernama SLTPN 5 PADANG ULAK TANDING didirikan pada tahun 1997 dan pada 01 Agustus 2008 berganti nama SMP Negeri 03 Sindang Kelingi dan pada tahun 2016 berganti menjadi SMP Negeri 19 Rejang Lebong, SMP Negeri 19 Rejang Lebong salah satu SMP yang ada di kecamatan Sindang Kelingi yang terletak di Jalan Raya Curup-Lubuklinggau Desa Km.22 Desa Mojorejo. Letak Geografis SMP Negeri 19 Rejang Lebong di Desa Mojorejo, jauh dari kebisingan, keramaian, hiburan, pasar dan keramaian dan yang lain. Dengan luas area 7.170 M<sup>2</sup>, sehingga sangat memungkinkan sebagai prasarana yang dapat menumbuh kembangkan minat dan bakat peserta didik.<sup>43</sup>

Dalam perjalanan waktu yang panjang kepala sekolah yang pernah memimpin SMP Negeri 19 Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

---

<sup>43</sup> Dokumentasi SMP Negeri 19 Rejang Lebong

**TABEL II**  
**Daftar Kepala Sekolah**

No	Nama	Masa Jabatan
1	Supeng Agus Cahyono, S.Pd	-
2	Sahrul, S.Pd	-
3	Suwarto, S.Pd	-
4	Sulardi Iskanto, S.Pd	-
5	Zikrin, S.Pd.MM	-
6	Drs. Jazman, M.Pd	-
7	Sukur, S.Pd.I, M.Pd	2016 - Sekarang

Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 19 Rejang Lebong, 2019

## 2. Kondisi Geografis

Jika dilihat dari letak geografisnya SMP Negeri 19 Rejang Lebong menempati posisi yang sangat strategis dan mudah dijangkau melalui jalan raya atau jalan lintas Curup Lubuk Linggau, tepatnya di Desa Mojorejo Km.22. Dengan luas area 7. 170 M<sup>2</sup>, dengan batas-batas yaitu :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Tanah masyarakat
- b. Sebelah Selatan berbatas dengan jalan Jurang/Lembah
- c. Sebelah Timur berbatas dengan Tanah masyarakat
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan raya Curup\_Lubuklinggau<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Dokumentasi SMP Negeri 19 Rejang Lebong

### **3. Visi dan Misi Sekolah**

#### **a. Visi SMP Negeri 19 Rejang Lebong**

Visi Sekolah adalah Terwujudnya Siswa-siswi SMP Negeri 19 Rejang Lebong yang Berprestasi, Cerdas, Terampil dan Berahlak Mulia.

#### **b. Misi SMP Negeri 19 Rejang Lebong**

1. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi zaman.
2. Meningkatkan mutu dan daya saing siswa siswi dalam bidang pendidikan dan ekstrakurikuler.
3. Menerapkan manajemen yang akuntabel dan bertanggung jawab.
4. Melaksanakan perbaikan dan peningkatan profesionalisme tenaga pendidik sesuai dengan tuntutan zaman.
5. Membudayakan sifat dan perilaku yang terpuji serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>45</sup>

### **4. Kondisi Sarana dan Prasarana**

Di SMP Negeri 19 Rejang Lebong telah memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar yang memadai yaitu sebagai berikut :

---

<sup>45</sup> Dokumentasi SMP Negeri 19 Rejang Lebong

**TABEL III**  
**Sarana dan Prasarana SMP Negeri 19 Rejang Lebong**

No.	Sarana dan Prasarana	jumlah
1	Ruang Belajar	12 lokal
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang OSIS	1
8	Ruang UKS	1
9	Ruang Koperasi	1
10	Ruang Penjaga Sekolah	1
11	Tempat Ibadah (Musholla)	1
12	Ruang Satpam	1
13	WC / kamar mandi	3
14	Gudang	1
15	Laboratorium	1
16	Lapangan Upacara	1

17	Tempat Parkir	2
18	Lapangan Basket	1
19	Lab. Komputer	1

Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 19 Rejang Lebong, 2019

## 5. Keadaan Tenaga Pengajar

Dalam rangka meningkatkan mutu dan pencapaian tujuan pendidikan di SMP Negeri 19 Rejang Lebong di bantu oleh beberapa orang guru atau tenaga pendidik, baik yang berstatus guru tetap maupun berstatus guru tidak tetap atau honorer. Adapun rincian jumlah tenaga pengajar di SMP Negeri 19 Rejang Lebong adalah sebagai berikut :<sup>46</sup>

**TABEL IV**  
**Daftar Nama Guru Tetap dan Tidak Tetap di**  
**SMP Negeri 19 Rejang Lebong**

No	Nama Guru	NIP	Gol/ Ruang	Jabatan
1	Sukur,S.Pd.I M.Pd	19640506 198606 1001	IV/ a	Kepsek
2	Drs. Usman, M.A	19600120 198311 1001	IV/a	Guru
3	Sasmin dahari, S.Pd	19620828 198403 1012	IV/a	Guru
4	Tri Herawati, S.Pd	19701228 1999801 2002	IV/b	Guru
5	Masri, S.Pd	19690307 199801 1001	IV/b	Guru

<sup>46</sup> Dokumentasi SMP Negeri 19 Rejang Lebong

6	Erma Karyanti, S.Pd	19681209 199801 2002	IV/b	Guru
7	Suriruyanti, S.Pd	19681231 199802 2002	IV/b	Guru
8	Satia Rahayu, S.Pd	19741108 200502 2003	IV/a	Guru
9	Evi Noviyanti, S.Pd	19800522 200502 2002	IV/a	Guru
10	Tuti Andayani, S.Pd	19710212 200902 2011	IV/a	Guru
11	Fajar Nopiantika, S.Pd	19840604 200903 2011	III/d	Guru
12	Rita Dwi Kusmira, S.Pd	19870704 201001 2021	III/c	Guru
13	Ngatini, S.Pd	19680528 199203 2004	IV/a	Guru
14	Yunani, S.Ag	-	-	GTT
15	Ali Husin Arif, S.Pd	-	-	GTT
16	Pio Kurnia Gusti, M.Pd.Si	-	-	GTT
17	Adi Carles S.Pd	-	-	GTT
18	Reviendini, S.Pd	-	-	GTT
19	Rika Silviana, S.Pd.I	-	-	GTT
20	Sarwono	19700205 199203 1005	III/ b	TU
21	Edi waluyo	19650810 198803 1013	II/d	TU
22	Wagiyanto	19840715 201407 2001	II/a	TU
23	Yulistiawansyah, S.Sos	-	-	TUTT
24	Melisa Indriani	-	-	TUTT
25	Rahmadani Fitriani	-	-	TUTT
26	Efrandi	-	-	TUTT

Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 19 Rejang Lebong, 2019

## 6. Manejeman Pelayanan Konseling Di Sekolah

SMP Negeri 19 Rejang Lebong memiliki satu guru pembimbing yaitu Ibu Rika Silviana, S.Pd.I yang berlatar belakang dari Bimbingan dan Konseling. Adapun rincian nama guru pembimbing di SMP Negeri 19 Rejang Lebong adalah sebagai berikut :<sup>47</sup>

**TABEL V**  
**Daftar Nama Guru Pembimbing di SMP Negeri 19 Rejang Lebong**

No	Nama	Latar belakang pendidikan/Tempat	NIP
1	RIKA SILVIANA, S.Pd.I	Bimbingan dan Konseling / STAIN Curup	-

Pelayanan BK di SMP Negeri 19 Rejang Lebong di kelola oleh guru pembimbing, namun tidak berdiri sendiri atau terlepas dari organisasi sekolah. Artinya dalam melaksanakan tugasnya, guru pembimbing di bantu dan bekerja sama dengan personil sekolah lainnya seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah (bagian kesiswaan), wali kelas serta guru kelas, guru mata pelajaran dan guru praktek. Adapun tugas-tugas personil tersebut adalah sebagai berikut :

---

<sup>47</sup> Dokumentasi SMP Negeri 19 Rejang Lebong

a. Kepala Sekolah

Sebagai penanggung jawab kegiatan pendidikan secara menyeluruh dalam satu sekolah, khususnya pelayanan Bimbingan dan Konseling, tugas kepala sekolah SMP Negeri 19 Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

- 1) Mengkoordinasi segenap kegiatan yang diprogramkan dan berlangsung di sekolah, sehingga pelayanan pengajaran, latihan dan bimbingan dan konseling merupakan satu kesatuan yang terpadu, harmonis dan dinamis.
- 2) Menyediakan prasarana, tenaga, sarana dan berbagai kemudahan bagi terlaksananya pelayanan Bimbingan dan Konseling yang efektif dan efisien
- 3) Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perencanaan dan pelaksanaan program, penilaian dan upaya tindak lanjut pelayanan Bimbingan dan Konseling
- 4) Mempertanggung jawabkan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah kepada kanwil / kandepag yang menjadi atasnya.

b. Wakil Kepala Sekolah (Kesiswaan)

Sebagai pembantu kepala sekolah. Wakil kepala sekolah (Kesiswaan) membantu kepala sekolah dalam melaksanakan tugas kepala sekolah.

c. Guru Kelas

Sebagai pengelola kelas tertentu, dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling, wali kelas berperan :<sup>48</sup>

- 1) Membantu guru pembimbing melaksanakan tugas-tugasnya, khususnya di kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
- 2) Membantu guru mata pelajaran melaksanakan perannya dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling khususnya di kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
- 3) Membantu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi siswa, khususnya di kelas yang menjadi tanggung jawabnya, untuk mengikuti kegiatan Bimbingan dan Konseling.
- 4) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan Khusus Bimbingan dan Konseling, seperti konferensi kasus.
- 5) Mengalih tangankan siswa yang memerlukan layanan Bimbingan dan Konseling kepada guru pembimbing.

d. Guru Mata Pelajaran

Sebagai tenaga ahli pengajaran dan praktik dalam bidang studi atau program latihan tertentu dan sebagai personil yang sehari-hari langsung berhubungan dengan siswa, peranan guru mata pelajaran dan guru praktek dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling adalah :

---

<sup>48</sup> Sutarto, M.Pd. Manajemen Konseling Di Sekolah (LP2 Stain Curup) Hal 43. 2012

- 1) Membantu memasyarakatkan pelayanan Bimbingan dan Konseling kepada siswa
  - 2) Membantu guru pembimbing mengidentifikasi siswa-siswa yang memerlukan layanan Bimbingan dan Konseling, serta pengumpulan data tentang siswa-siswa tersebut.
  - 3) Mengalih tangankan siswa yang memerlukan pelayanan Bimbingan dan Konseling kepada guru pembimbing
  - 4) Membantu mengembangkan suasana kelas, hubungan guru, hubungan siswa yang menunjang pelaksanaan pelayanan Bimbingan dan Konseling
  - 5) Memberikan kesempatan dan kemudahan kepada siswa yang memerlukan layanan/kegiatan Bimbingan dan Konseling untuk mengikuti layanan yang di maksud.
- e. Koordinator Bimbingan dan Konseling
- 1) Mengkoordinasikan layanan Bimbingan dan Konseling kepada segenap warga sekolah, orang tua siswa dan masyarakat.
  - 2) Menyusun program kegiatan Bimbingan dan Konseling
  - 3) Melaksanakan program Bimbingan dan Konseling
  - 4) Mengadministrasikan program kegiatan Bimbingan dan Konseling
  - 5) Menilai hasil pelaksanaan program kegiatan Bimbingan dan Konseling
  - 6) Menganalisis hasil pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling

- 7) Memberikan tindak lanjut terhadap analisis hasil penilaian Bimbingan dan Konseling
- 8) Mengusulkan kepada kepala sekolah dan mengusahakan bagi terpenuhinya tenaga, sarana dan prasarana, alat perlengkapan layanan Bimbingan dan Konseling
- 9) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling kepada kepala sekolah.

f. Guru Pembimbing

- 1) Membantu memasyarakatkan layanan Bimbingan dan Konseling kepada siswa
- 2) Merencanakan program Bimbingan dan Konseling
- 3) Melaksanakan kegiatan program satuan layanan Bimbingan dan Konseling
- 4) Melaksanakan segenap satuan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling
- 5) Menilai proses dan hasil pelaksanaan satuan layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling
- 6) Menganalisis tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian layanan dan kegiatan Bimbingan dan Konseling
- 7) Mengadministrasikan kegiatan satuan layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Sutarto, M.Pd. Manajemen Konseling Di Sekolah (LP2 Stain Curup) Hal 43. 2012

- 8) Mempertanggung jawabkan tugas dan kegiatannya dalam layanan Bimbingan dan Konseling secara menyeluruh kepada koordinator Bimbingan dan Konseling serta kepala sekolah
- 9) Bekerja sama dengan guru bidang studi dalam penyelenggaraan layanan penguasaan konten.

## 7. Kondisi Siswa

Pada umumnya siswa SMP Negeri 19 Rejang Lebong berasal dari desa / kelurahan berbeda. Sehubungan dengan perbedaan daerah tersebut, berbagai macam perbedaan lainnya juga dapat terlihat, seperti perbedaan agama. Terkait dengan perbedaan agama tersebut pada umumnya siswa SMP Negeri 19 Rejang Lebong beragama Islam dengan persentase 98 % sedangkan siswa yang beragama Non-Islam 2 % dari seluruh siswa SMP Negeri 19 Rejang Lebong yang terdaftar.<sup>50</sup>

**TABEL VI**  
**Jumlah Siswa SMP Negeri 19 Rejang Lebong**

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A-E	68	74	142
2.	VIII A-D	58	49	107
3.	IX A-D	38	56	94

---

<sup>50</sup> Dokumentasi SMP Negeri 19 Rejang Lebong

	JUMLAH	164	179	343
--	--------	-----	-----	-----

Sumber : Dokumentasi SMP N 19 Rejang Lebong, 2019

## B. Hasil Penelitian

### 1. Masalah-masalah KPMP siswa kelas VIII/c SMP Negeri 19 Rejang Lebong

**TABEL VI**  
**Rekapitulasi Hasil KPMP**

No	Mata pelajaran	Jumlah	Sub Bahasan	Alasan
1	B. Inggris	19 siswa	Seluruh pokok bahasan	- Vocabulary kurang - Buku paket tidak ada
2	IPA	17 siswa	Seluruh pokok bahasan	- Sulit menghafal rumus - Buku paket tidak ada
3	Matematika	9 siswa	Seluruh pokok bahasan	- Susah penjumlahan / Tidak paham rumus - Buku paket tidak ada
4	Agama	2 orang	Seluruh pokok bahasan	- Tidak bisa ngaji - Susah hafal bacaan al qur'an
5	IPS	2 orang	Seluruh pokok bahasan	- Banyak menulis - Buku paket tidak ada

Yang menjadi objek sample peneliti 28 Siswa kelas VIII/c. Dari 28 siswa terdapat 4 siswa yang tidak ikut mengisi dikarenakan Sakit dan juga Izin tidak masuk sekolah. Dari 24 Siswa tersebut peneliti mendapatkan beragam mata pelajaran yang jadi permasalahan. 19 siswa yang bermasalah dengan pelajaran B. Inggris kebanyakan dari siswa tersebut mengatakan kurang kosa kata, buku paket tidak ada ada juga yang tidak mengerti sama sekali, lain lagi dengan 17 siswa

yang bermasalah dengan pelajaran IPA kebanyakan dari 17 siswa tersebut mengalami susah dengan rumus baik menghafal ataupun mempelajarinya, hampir sama dengan 17 siswa tadi ada 9 siswa yang bermasalah dengan pelajaran Matematika yaitu susah juga mengelola rumus dalam hal menghitung, 2 siswa yang bermasalah dengan pelajaran IPS buku paket tidak ada dan terlalu banyak menulis, 2 siswa yang bermasalah dengan pelajaran Agama susah menghafal Al Qur'an ada juga yang tidak bisa mengaji. Peneliti tidak mendapati masalah di pelajaran Bahasa Indonesia dan Pendidikan Kewarganegaraan.<sup>51</sup>

## **2. Faktor Penyebab Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran**

Secara umum, terdapat dua faktor penyebab Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran di kalangan siswa yaitu faktor internal ( yang terdapat dari dalam diri anak itu sendiri ) dan faktor eksternal (yang terdapat dari luar) kedua faktor ini sangat rentan yang mempengaruhi anak terutama dalam belajarnya.

### **a. Faktor Internal**

Secara garis besar terdapat dua faktor internal, yaitu : faktor fisiologis dan psikologis adalah sebagai berikut :

#### **1. Fisiologis**

Fisik yang kurang sehat atau dalam keadaan sakit bisa menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam penguasaan materi

---

<sup>51</sup> Hasil pengolaan KPMP 26 Agustus 2019 SMP N 19 R/L Siswa Kelas VIII/c

pelajaran, cepat letih. Karenanya daya konsentrasi kurang, saraf otak tidak mampu bekerja secara optimal memproses, mengelola, menginterpretasikan dan mengorganisasikan bahan pelajaran melalui indranya.

## 2. Faktor psikologis

### a) Intelegensi

Intelegensi juga sangat menentukan faktor dalam belajar siswa. Anak yang IQ-nya tinggi dapat menyelesaikan segala persoalan yang dihadapinya. Anak yang normal dapat menamatkan pendidikan dengan tepat pada waktunya, dan mereka yang memiliki intelegensi yang kurang atau lemah maka akan banyak mengalami kesulitan dalam belajar.

### b) Bakat

Dalam belajar bakat siswa harus dipahami karena setiap siswa memiliki bakat yang berbeda-beda. Apabila seorang anak harus mempelajari bahan yang lain dari bakatnya akan cepat bosan, mudah putus asa, tidak senang, sehingga mereka akan mengalami Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran.

### c) Minat

Tidak adanya minat seorang anak dalam suatu pelajaran maka akan timbul kesulitan dalam belajar. Belajar yang tidak ada minatnya

mungkin tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak timbul problema dalam dirinya. Karena itu pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan.

#### d) Motivasi

Dalam melakukan segala hal termasuk dalam belajar siswa harus memiliki motivasi yang kuat akan bisa mencapai hasil yang diinginkan. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Dan sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu di kelas, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak siswa mengalami Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran.<sup>52</sup>

Seperti yang dikemukakan dari hasil wawancara dengan guru pembimbing sebagai berikut:

Dalam belajar siswa juga sangat banyak permasalahan yang dihadapi yaitu bisa dari kondisi fisik siswa tersebut yang kurang mendukung, sikap siswa dalam belajar misalnya kurang menyenangkan guru mata pelajaran yang diikutinya, minat siswa terhadap pelajaran tersebut, serta motivasi belajar pada siswa tersebut ada atau tidaknya serta alat

---

<sup>52</sup> <https://eprints.uny.ac.id/9124/3/bab%20%20-04513241025.pdf>

untuk mereka belajar seperti buku paket, buku bacaan dan sebagainya. Semua ini sangat mendukung siswa dalam belajar.<sup>53</sup>

Pada dasarnya Manusia sejak dilahirkan pertama kali telah membawa potensi-potensi dan naluri yang diperlukan untuk kelangsungan kehidupannya, akan tetapi seluruh potensi yang dimiliki oleh manusia ini tidak akan dapat berkembang secara maksimal tanpa adanya rangsangan dan pengaruh dari lingkungan. Dan juga banyak unsur yang mendukung dalam belajar siswa. Hal ini juga ditambah dari hasil wawancara sebagai berikut :

Siswa akan mengalami kesulitan penguasaan materi pelajaran disebabkan beberapa faktor dari dalam dirinya seperti keadaan fisik saat mengikuti pelajaran kondisi tubuh yang kurang mendukung misalnya sedang sakit, selain itu juga sikap siswa terhadap pelajaran dan guru yang mengajarnya. Jika siswa kurang menyenangi guru mata pelajaran secara tidak langsung kurang menyenangi mata pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut.<sup>54</sup>

Ditambah lagi oleh siswa SMP Negeri 19 Rejang Lebong yaitu dari hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut :

Saya didalam kelas saat belajar sering ngantuk karena didukung saya selalu duduk dibelakang, padahal mata saya rabun dan jika melihat papan tulis tulisannya tidak terlihat dengan jelas sehingga membuat saya malas mencatat apa yang diberikan oleh guru.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan guru pembimbing SMP Negeri 19 Rejang Lebong Ibu Rika Silviana, S.Pd.I, tanggal 27 Agustus 2019.

<sup>54</sup> Wawancara dengan Guru B. Inggris kelas VIII.c Satia Tahayu, S.Pd, tanggal 27 Agustus 2019

<sup>55</sup> Wawancara dengan siswa SMP Negeri 19 Rejang Lebong C.003, tanggal 28 Agustus 2019

Dalam belajar banyak faktor yang mempengaruhi terutama kondisi fisik siswa yang kurang mendukung dalam proses belajar sehingga siswa akan mengalami kesulitan dalam penguasaan materi pelajaran.

#### **b. Faktor eksternal**

Faktor eksternal atau faktor yang dari luar dari diri siswa sangat berpengaruh juga terhadap siswa yang mengalami kesulitan penguasaan materi pelajaran.

##### 1. Faktor keluarga

Keluarga merupakan pendidikan pertama dan paling utama. Tapi dapat juga sebagai faktor kesulitan anak dalam belajar seperti bagaimana orang tua tersebut mendidik anaknya. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan belajarnya.

##### 3. Faktor ekonomi

Faktor ekonomi juga sangat menentukan dalam proses belajar siswa, seperti jika kekurangan dalam hal ekonomi maka siswa akan mengalami kurangnya alat-alat dalam belajar. Kurangnya alat-alat belajar seperti buku pelajaran, buku tulis, pena dan hal lain yang membentuk kelancaran.

Kurangnya alat-alat itu akan menghambat kemajuan belajar anak. Kurangnya biaya yang disediakan oleh orang tua, faktor biaya merupakan faktor yang sangat penting karena belajar dan kelangsungannya sangat memerlukan biaya.

Hal ini dipaparkan oleh guru pembimbing di SMP NEGERI 19 Rejang

Lebong yaitu :

Faktor eksternal merupakan faktor yang ada dari luar diri individu yang juga sangat mempengaruhi siswa dalam kesulitan penguasaan materi pelajaran sehingga siswa tidak mengalami kesulitan belajar. Faktor tersebut seperti lingkungan sosial anak dikeluarga. Kalau dikeluarga biasanya yang menjadi faktor penghambat sehingga siswa kesulitan penguasaan materi pelajaran dikarenakan keluarga yang broken home, ekonomi keluarga sehingga kurangnya sarana dan prasarana siswa dalam belajar.<sup>56</sup>

Peran orang tua pada dasarnya merupakan orang yang paling tahu tentang anaknya. Belajar disekolah akan kurang berarti jika tanpa adanya dukungan dari keluarga. Ditambah lagi kurangnya fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar baik dirumah maupun di sekolah. Kurangnya fasilitas akan mempengaruhi pada belajar siswa tanpa didukung dengan sarana dan prana yang ada. Karena sarana dan prasarana merupakan bagian dari sumber yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Hal senada juga dikatakan oleh siswa yaitu:

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan guru pembimbing SMP Negeri 19 Rejang Lebong Rika Silviana, S.Pd.I, tanggal 28 Agustus 2019

Saya dalam belajar kurang semangat dikarenakan kurangnya bimbingan dari orang tua dan karena kondisi ekonomi yang kurang mendukung seperti untuk membeli buku orang tua saya kadang tidak punya uang, sehingga membuat saya semakin malas untuk sekolah. Ditambah lagi suasana rumah yang selalu ramai sehingga konsentrasi belajar saya sangat terganggu dan biasanya lebih memilih untuk main keluar rumah.<sup>57</sup>

Dalam belajar dukungan dan perhatian dari orang tua sangatlah menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam mencapai prestasi. Dan juga kondisi tempat belajar yang kurang mendukung bisa membuat konsentrasi anak untuk belajar jadi terganggu. Tidak dapat dipungkiri lagi sarana dan prasana dalam belajar sangat mendukung anak untuk mencapai prestasi.

#### 4. Faktor lingkungan

Selain faktor dari keluarga, sarana dan prasarana, sehingga siswa mengalami kesulitan penguasaan materi pelajaran juga dipengaruhi oleh faktor dilingkungan sekolah dan lingkungan pergaulan siswa. Seperti yang dipaparkan oleh guru pembimbing sebagai berikut :

Faktor kesulitan penguasaan materi pelajaran yang dialami siswa terutama dapat juga dilihat dari metode yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan ataupun hubungan siswa itu sendiri dengan guru mata pelajaran tersebut.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan siswa SMP Negeri 19 Rejang Lebong C.020, tanggal 29 Agustus 2019.

<sup>58</sup> Wawancara dengan guru pembimbing SMP Negeri 19 Rejang Lebong Rika Silvina, S.Pd.I, tanggal 29 Agustus 2019.

Dalam belajar banyak faktor yang mempengaruhi seperti dari lingkungan dimana siswa tersebut sekolah yaitu dari metode yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang tidak dipahami oleh siswa sehingga membuat siswa sukar untuk memahami materi yang diberikan oleh guru bersangkutan. Dan juga hubungan antara siswa dan guru yang kurang baik misalkan sikap anak yang tidak menyenangi guru mata pelajaran sehingga membuat anak malas untuk mengikuti mata pelajaran tersebut

Siswa mengalami kesulitan belajar sehingga kesulitan menguasai materi pelajaran dipengaruhi juga oleh lingkungan sosial siswa tersebut. Seperti yang dikatakan oleh guru pembimbing SMP Negeri 19 Rejang Lebong yaitu :

Anak-anak yang mengalami kesulitan penguasaan materi pelajaran tersebut dipengaruhi juga oleh lingkungan sosial atau lingkungan pergaulan siswa dengan teman-temannya seperti mereka membentuk Genk yang semuanya berlatar belakang yang berbeda-beda. Biasanya siswa sangatlah mudah terpengaruh oleh teman-temannya, misalnya mereka berteman dengan siswa yang malas belajar dan lebih suka bermain-main sehingga siswa bersangkutan ikut juga sehingga banyak dari mereka susah untuk menghafal rumus atau materi yang diajarkan guru.<sup>59</sup>

Teman dalam bergaul pengaruhnya sangatlah besar, jika siswa tersebut mempunyai teman yang malas maka siswa tersebut juga ikut malas dalam belajar maupun mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru mata

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan guru pembimbing SMP Negeri 19 Rejang Lebong Rika Silviana, S.Pd.I, tanggal 30 Agustus 2019

pelajaran sehingga mengalami kesulitan penguasaan materi pelajaran. Hal senada juga dikatakan oleh siswa yaitu sebagai berikut:

Saya sering malas belajar karena sering ikut-ikutan teman terutama teman yang tidak sekolah lagi. Karena teman yang tidak sekolah tidak pernah belajar dan sering bermain-main diluar rumah sehingga saya juga sering ikut mereka kadang sampai lupa kalau ada tugas dari sekolah dan mereka tidak ada yang mengingatkan saya untuk belajar.<sup>60</sup>

Pertanyaan yang sama, peneliti tujukan kepada bapak kepala sekolah SMP Negeri 19 Rejang Lebong yaitu :

Salah satu penyebab siswa-siswi yang mengalami kesulitan penguasaan materi pelajaran dikarenakan lingkungan sosial dalam pergaulannya terutama teman sebayanya. Seperti jika mempunyai teman yang sangat malas dalam belajar dan jarang mengikuti pelajaran secara tidak langsung teman yang lainnya juga ikut malas untuk belajar dan mengikuti mata pelajaran lainnya.<sup>61</sup>

Kemudian, peneliti juga mewawancarai wali kelas di SMP Negeri 19 Rejang Lebong yaitu sebagai berikut:

Faktor yang menyebabkan siswa yang mengalami kesulitan penguasaan materi pelajaran dikarena adanya pengaruh dari teman bergaul siswa itu sendiri, misalnya saja siswa yang rajin selama ini dianggap cukup berpotensi dalam belajar tetapi setelah berteman dengan siswa-siswa yang malas belajar apalagi mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran, maka anak yang rajin tadi mengalami penurunan dalam penguasaan materi pelajaran ditambah lagi kurangnya prasarana belajar yang dimiliki siswa seperti tidak ada kamus dan buku paket.<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan siswa SMP Negeri 19 Rejang Lebong C.009 30 Agustus 2019.

<sup>61</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 19 Rejang Lebong Bapak Sukur, S.Pd.I, M.Pd. tanggal 30 Agustus 2019

<sup>62</sup> Wawancara dengan wali kelas SMP Negeri 19 Rejang Lebong Bapak Sasmin Dahari, S.Pd, tanggal 30 Agustus 2019

Teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan cepat masuk dalam jiwa anak. Apabila anak suka bergaul dengan mereka yang tidak sekolah, maka ia akan malas, sebab cara hidup anak yang bersekolah berlainan dengan anak yang tidak bersekolah.

## **2. Upaya Guru Pembimbing Mengatasi Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran Siswa.**

Guru pembimbing memiliki tugas dan wewenang yang tidak kalah pentingnya dari guru mata pelajaran. Guru pembimbing merupakan salah satu unsur penting yang tidak dapat ditinggalkan dalam dunia pendidikan saat ini, karena tidak semua masalah yang berhubungan dengan siswa dapat diselesaikan oleh guru mata pelajaran atau guru kelas mereka. Dengan demikian guru pembimbing merupakan guru yang memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam melaksanakan bimbingan dan konseling disekolah. Sehingga guru pembimbing sebagai integral dari dunia pendidikan yang memiliki fungsi dan peranan dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak bangsa.

### **a. Program layanan**

Program layanan yang dilakukan oleh guru pembimbing pada bidang bimbingan adalah sebagai berikut :

## 1. Bimbingan pribadi

Bimbingan pribadi merupakan suatu layanan yang diberikan kepada siswa untuk mengenal bakat, minat dan cita-cita yang diinginkan oleh siswa, sehingga dalam hal ini siswa perlu bimbingan dan diarahkan sesuai dengan bakat dan minatnya. Hal ini penting untuk dilakukan karena jika siswa tidak diarahkan dan bimbingan sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Maka dikhawatirkan akan berdampak buruk dalam perkembangan masa depan siswa. Biasanya hal ini akan membuat hidupnya tertekan dan cenderung untuk melakukan hal-hal negatif. Bimbingan pribadi ini dilakukan oleh guru pembimbing dengan cara memberikan pelayanan kepada siswa dalam bentuk konseling perorangan yaitu setiap individu dapat menyampaikan permasalahannya kepada guru pembimbing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing, mengenai pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling, yaitu sebagai berikut:

Bimbingan pribadi diberikan kepada siswa dengan bentuk konseling perorangan dengan begitu siswa bebas dalam mengungkapkan permasalahan yang mereka alami, tujuannya agar siswa tersebut bisa mengembangkan bakat dan minat yang mereka sesuai dengan potensi yang dimilikinya.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan guru pembimbing SMP Negeri 19 Rejang Lebong Ibu Rika Silviana, S.Pd.I, tanggal 31 Agustus 2019

## 2. Bimbingan sosial

Merupakan suatu layanan yang diberikan kepada siswa, agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah serta dapat mentaati peraturan dan tata tertib sekolah dan penggunaan fasilitas sekolah, sehingga siswa dapat bersosialisasi dengan baik antara siswa dengan siswa. Siswa dengan guru maupun dengan personil sekolah lainnya. Hal ini sangat penting untuk dilakukan agar para siswa dapat belajar dengan situasi dan kondisi yang nyaman dan dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan wawancara dengan guru pembimbing yaitu :

Bimbingan sosial diberikan agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan sekolah, seperti bersosialisasi dengan baik dengan teman sebayanya, siswa dengan guru, dan dengan personil sekolah yang lainnya. Karena hal ini sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar di sekolah.<sup>64</sup>

## 3. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar merupakan suatu layanan yang diberikan kepada siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar, kemampuan belajar, serta mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Hal ini penting dilakukan agar siswa dapat memanfaatkan kondisi, baik kondisi fisik, sosial, dan budaya bagi pengembangan pengetahuan.

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan guru pembimbing SMP Negeri 19 Rejang Lebong Ibu Rika Silviana, S.Pd.I, tanggal 31 Agustus 2019

Bimbingan belajar disini diberikan kepada siswa dalam bentuk kerjasama antara guru bidang studi dan guru pembimbing dalam mencari jalan bagi siswa yang bermasalah dalam kesulitan penguasaan materi pelajaran, dengan cara membagikan kelompok-kelompok belajar siswa atau dengan memberikan pelajaran dengan permainan.<sup>65</sup>

Dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling guru pembimbing memaparkan secara panjang lebar mengenai peran dan upayanya dalam membantu siswa kesulitan penguasaan materi pelajaran di SMP Negeri 19 Rejang Lebong melalui hasil wawancara dengan guru pembimbing dapat dijelaskan sebagai berikut :

Ibu Rika Silviana mengemukakan bahwa di SMP Negeri 19 Rejang Lebong guru pembimbing sangatlah berperan dalam membantu siswa yang Kesulitan penguasaan materi pelajaran. Dimana guru pembimbing merupakan motivator bagi siswa-siswi dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapinya. Sehingga guru pembimbing memiliki tanggung jawab terhadap siswanya, agar pengajaran berhasil dengan baik, maka kewajiban guru untuk melaksanakan hal tersebut diharapkan lambat laun akan timbul kesadaran pada siswa untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.<sup>66</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat dicermati bahwa guru pembimbing dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang paling utama adalah mendidik, yaitu membantu peserta didik untuk mencapai pendewasaan dan, mandiri. Untuk melaksanakan tugasnya dengan baik maka seorang guru

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan guru pembimbing SMP Negeri 19 Rejang Lebong Ibu Rika Silviana, S.Pd.I, tanggal 31 Agustus 2019

<sup>66</sup> Wawancara dengan guru pembimbing SMP N 19 Rejang Lebong Ibu Rika Silviana, S.Pd.I, tanggal 09 Agustus 2019

hendaknya memahami segala aspek pribadi peserta didik baik jasmani maupun segi psikis.

Pelaksanaan program adalah mewujudkan program-program bimbingan dan konseling yang telah direncanakan kedalam kegiatan nyata. Pelaksanaan program bimbingan dan konseling meliputi bidang bimbingan, layanan dan kegiatan pendukung. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rika Silviana, S.Pd.I, mengenai program satuan layanan bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan kesulitan penguasaan materi pelajaran dan upaya guru pembimbing mengatasinya menyatakan bahwa :

Dalam memberikan program layanan pada siswa yang mengalami kesulitan penguasaan materi pelajaran yaitu diberikakan bimbingan pribadi, bimbingan sosial dan bimbingan belajar bagi anak yang mengalami kesulitan penguasaan materi pelajaran seperti susah menghafal dan kurangnya kosakata. Dan saya sudah menceritakan semua masalah di kelas VIII/c kepada kepala sekolah untuk di tindak lanjuti seperti kurangnya buku paket yang ada untuk belajar. Selama ini saya sudah melaksanakan program bimbingan dan konseling di sekolah ini semampu saya, terutama pada bimbingan belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan penguasaan materi pelajaran.<sup>67</sup>

Dari wawancara tersebut bahwa dengan adanya berbagai bimbingan dapat meningkatkan motivasi dalam belajar sehingga siswa dapat lebih berkeinginan untuk lebih giat lagi dalam belajar.

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan guru pembimbing SMP Negeri 19 Rejang Lebong Ibu Rika Silviana, S.Pd.I, tanggal 02 September 2019

## **b. Pelaksanaan layanan**

Pelaksanaan satuan layanan bimbingan dan konseling dalam membantu siswa yang kesulitan dalam penguasaan materi pelajaran adalah sebagai berikut :

### **1. Layanan Informasi**

Upaya guru pembimbing untuk membantu siswa yang kesulitan penguasaan materi pelajaran selanjutnya melalui pemberian layanan informasi. Yaitu memberikan pemahaman terhadap siswa tentang permasalahan yang sedang dihadapinya sehingga siswa tersebut kesulitan penguasaan materi pelajaran. Selain itu guru pembimbing juga memberikan informasi tentang bagaimana cara menghindari kesulitan penguasaan materi pelajaran.

### **2. Layanan penempatan dan penyaluran**

Dengan layanan ini membantu siswa yang kesulitan penguasaan materi pelajaran untuk menjadi yang lebih baik lagi seperti penempatan dalam kelompok belajar atau menyalurkan potensi yang ada sesuai pada tempatnya.

### **3. Layanan penguasaan konten**

Dalam layanan ini upaya guru pembimbing dalam membantu siswa yang kesulitan penguasaan materi pelajaran salah satunya melalui layanan penguasaan konten yaitu guru pembimbing memberikan materi tentang cara menghindari kesulitan penguasaan materi pelajaran dan cara menghadapi

kesulitan penguasaan materi pelajaran sehingga siswa bisa lebih menguasai pelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

#### 4. Layanan konseling individual

Layanan ini sangat membantu sekali bagi siswa yang ingin curhat (istilah anak sekarang ) berbagai permasalahan. Dengan layanan ini siswa bebas dalam mengemukakan permasalahannya dengan guru pembimbing agar permasalahan yang sedang dihadapinya mendapatkan solusi sesuai melaksanakan konseling. Dan bagi siswa yang kesulitan penguasaan materi pelajaran dapat mengatasi permasalahan kesulitan penguasaan materi pelajaran tersebut.<sup>68</sup>

#### 5. Layanan bimbingan kelompok

Layanan ini sangat membantu anak dalam mengungkapkan berbagai permasalahan yang sifatnya umum yang dialami oleh semua anak di sekolah. Termasuk didalamnya pembahasan tentang faktor penyebab kesulitan penguasaan materi pelajaran dan upaya mengatasinya. Karena dalam bimbingan kelompok tujuan bersama menjadi komitmen bersama. Artinya jika semua siswa bertujuan untuk mencegah agar tidak kesulitan dalam penguasaan materi pelajaran maka semua siswa yang ikut dalam kegiatan tersebut memiliki komitmen yg sama juga untuk melakukannya.

---

<sup>68</sup> <http://info-konseling.blogspot.com/2013/03/tugas-pokok-guru-pembimbing.html>

## 6. Layanan konseling kelompok

Layanan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membahas permasalahan yang sifatnya pribadi dalam dinamika kelompok. Upaya membantu siswa yang kesulitan penguasaan materi pelajaran itu sendiri bisa menjadikan layanan ini sebagai media untuk mengentaskan permasalahannya dengan bantuan anggota kelompok yang lainnya.

Sementara itu berdasarkan wawancara dengan guru pembimbing juga di SMP Negeri 19 Rejang Lebong yaitu sebagai berikut :

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling ini terutama pada layanan informasi, layanan penempatan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok bagi siswa yang mengalami kesulitan penguasaan materi pelajaran. guru pembimbing bekerja sama dengan Guru mata pelajaran juga wali kelas membentuk kelompok belajar untuk mengatasi kesulitan penguasaan materi pelajaran.<sup>69</sup>

Dalam membantu siswa yang kesulitan penguasaan materi pelajaran tersebut guru pembimbing tidak bisa bekerja sendiri melainkan adanya kerja sama terutama kepada guru kelas atau guru mata pelajaran agar program layanan tersebut dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan guru pembimbing SMP Negeri 19 Rejang Lebong Rika Silviana, S.Pd.I, tanggal 02 September 2019.

### c. Pelaksanaan kegiatan pendukung

#### 1. Aplikasi instrumentasi

Aplikasi instrumentasi Bimbingan dan Konseling bertujuan untuk mengumpulkan data dan keterangan peserta didik, keterangan tentang lingkungan yang lebih luas. Fungsi utama yang didapat dari kegiatan pendukung aplikasi instrumentasi ini adalah fungsi pemahaman.

#### 2. Penyelenggaraan himpunan data

Penyelenggaraan himpunan data jenis data Kesulitan penguasaan materi pelajaran dan tes diagnostik, sebagai bahan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling untuk menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan peserta didik. Himpunan data perlu diselenggarakan secara berkelanjutan, sistematis, komprehensif, terpadu dan sifatnya tertutup.

#### 3. Kunjungan rumah

Kunjungan rumah, yaitu kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling memperoleh data keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentasnya permasalahan peserta didik melalui kunjungan rumah.<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing mengenai pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling kegiatan pendukung dalam membantu siswa yang kesulitan penguasaan materi pelajaran yaitu:

---

<sup>70</sup> <https://www.asikbelajar.com/5-kegiatan-pendukung-pelayanan/>

Dalam melaksanakan program layanan satuan pendukung dalam membantu siswa yang kesulitan penguasaan materi pelajaran yaitu dengan menggunakan aplikasi instrumentasi, himpunan data pribadi dan juga nilai siswa, serta dengan kunjungan rumah. Dalam pelaksanaan program satuan pendukung ini guru pembimbing bekerja sama dengan wali kelas.<sup>71</sup>

Satuan layanan pendukung adalah salah satu alat instrumentasi atau alat untuk pengumpulan data untuk mengetahui permasalahan yang dialami siswa. Kemudian ditindak lanjuti dari data-data yang diberikan. Berdasarkan wawancara diatas satuan pendukung yang dilakukan melalui data pribadi dengan melihat latar belakang siswa baik dari orang tua maupun lingkungan sosial siswa. Dengan mengetahui dan memahami keadaan siswa maka diberikanlah atau melaksanakan layanan bimbingan.

#### **d. Hasil layanan**

Hasil layanan yang diberikan guru pembimbing dalam membantu siswa kesulitan penguasaan materi pelajaran yaitu :

1. Siswa dapat memahami dirinya khususnya prestasi belajar.
2. Siswa dapat memperbaiki atau mengubah cara belajar kearah yang lebih baik.
3. Siswa dapat mengatasi hambatan belajar yang menjadi latar belakang kesulitannya.
4. Siswa dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat.

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan guru pembimbing SMP Negeri 19 Rejang Lebong Ibu Rika Silviana, S.Pd.I, tanggal 02 September 2019

5. Siswa dapat mengembangkan sifat dan kebiasaan baru yang dapat mendorong tercapainya prestasi belajar yang lebih baik.
6. Siswa melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan kepadanya.

Dengan adanya upaya guru pembimbing dalam membantu siswa kesulitan penguasaan dalam materi pelajaran maka dapat dipahami bahwa hasil layanan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah siswa memahami kesulitan-kesulitan yang dihadapi sehingga ia dapat memperbaiki cara belajarnya ke arah yang lebih baik. Dengan demikian siswa mampu mengatasi hambatan belajarnya yang akan memberi motivasi kepada dirinya untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rika Silviana, S.Pd.I guru pembimbing mengenai hasil pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam membantu siswa yang kesulitan penguasaan materi pelajaran menyatakan bahwa :

Saya dalam menilai proses dan hasil pelaksanaan dalam membantu siswa yang kesulitan penguasaan materi pelajaran yaitu dengan melihat berdasarkan hasil observasi dari berbagai layanan yang diberikan dengan cara melihat respon dan perilaku dari siswa yang bersangkutan yaitu perubahan pada pemahaman siswa tentang prestasi belajarnya, cara belajar siswa. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 19 Rejang Lebong telah diupayakan semaksimal mungkin. Dengan adanya partisipasi siswa untuk melakukan konseling.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan guru pembimbing SMP Negeri 19 Rejang Lebong Ibu Rika Silviana, S.Pd.I tanggal 03 September 2019

Denga demikian, segala layanan yang diberikan akan bermanfaat bagi siswa dan terarah dengan baik serta siswa tidak ragu lagi untuk berkonsultasi dengan guru Bimbingan dan Konseling. Kemudian dipertegaskan lagi dari hasil wawancara dengan siswa C.022 mengatakan bahwa :

Layanan yang diberikan guru pembimbing dapat dipahami dan mulai diaplikasikan terutama pada bimbingan belajar untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dan berbagai layanan-layanan yang diberikan kepada semua siswa. Dengan adanya layanan BK yang diberikan guru pembimbing kepada kami sehingga saya jadi paham akan prestasi belajar dan juga saya bisa memperbaiki cara belajar yang selama ini kurang baik. Serta dapat menambah wawasan saya.<sup>73</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh siswa SMP Negeri 19 Rejang Lebong C.012, dari hasil wawancara siswa tersebut mengatakan bahwa :

Dengan adanya layanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan guru pembimbing kepada kami, maka saya lebih memahami tentang prestasi belajar saya selama ini dan juga kami bisa mengerjakan tugas-tugas dengan baik, serta bisa memotivasi saya untuk belajar yang lebih baik dan giat lagi.<sup>74</sup>

Proses dan hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam membantu siswa yang kesulitan penguasaan materi pelajaran di SMP Negeri 19 Rejang Lebong akan terlihat dari proses pelaksanaan yang dilakukan secara maksimal mungkin dan memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajar dalam pendidikan. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 19 Rejang Lebong dalam memberikan layanan sangat menunjang

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan siswa SMP Negeri 19 Rejang Lebong C.022, tanggal 03 September 2019

<sup>74</sup> Wawancara dengan siswa SMP Negeri 19 Rejang Lebong C.012, tanggal 03 September 2019.

pendidikan siswa dengan berbagai bimbingan baik secara individual maupun secara kelompok yang diberikan, sehingga dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling semakin meningkatkannya motivasi belajar siswa. Ditambah lagi dorongan dan penguatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuannya.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan teori yang ada dan dari hasil wawancara dengan guru pembimbing dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru pembimbing dalam membantu siswa yang kesulitan penguasaan materi pelajaran tersebut dengan menggunakan berbagai layanan Bimbingan dan Konseling. Ada beberapa macam program kegiatan yang perlu disusun oleh guru pembimbing, karena tugas guru pembimbing yang utama adalah menyusun dan menyelenggarakan program dengan sebaik-baiknya dan menuangkan program-program tersebut dalam satuan layanan dan satuan kegiatan pendukung.

Penyusunan program layanan bimbingan konseling juga harus berorientasi kepada permasalahan-permasalahan dan perkembangan siswa secara individual, sehingga dalam pelaksanaan layanan maupun kegiatan pendukung, guru pembimbing harus menekankan atau meletakkan aspek-aspek individual sebagai fokus kegiatan.

Dengan adanya upaya guru pembimbing dalam membantu siswa kesulitan penguasaan materi pelajaran maka dapat dipahami bahwa hasil layanan

yang diberikan oleh guru pembimbing adalah siswa memahami kesulitan-kesulitan yang dihadapi sehingga ia dapat memperbaiki cara belajarnya ke arah yang lebih baik. Dengan demikian siswa mampu mengatasi hambatan belajarnya yang akan memberi motivasi kepada dirinya untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebanyak 28 Siswa kelas VIII/c. 4 siswa yang tidak ikut mengisi dikarenakan Sakit dan juga Izin tidak masuk sekolah. Dari olah hasil KPMP 28 siswa kelas VIII/c 4 yang tidak masuk sekolah peneliti mendapatkan beragam mata pelajaran yang jadi permasalahan. Mulai dari 19 siswa yang bermasalah dengan pelajaran B. Inggris kebanyakan dari siswa tersebut mengatakan kurang kosa kata, buku paket tidak ada ada juga yang tidak mengerti sama sekali, lain lagi dengan 17 siswa yang bermasalah dengan pelajaran IPA kebanyakan dari 17 siswa tersebut mengalami susah dengan rumus baik menghafal ataupun mempelajarinya, hampir sama dengan 17 siswa tadi ada 9 siswa yang bermasalah dengan pelajaran Matematika yaitu susah juga mengelola rumus dalam hal menghitung, 2 siswa yang bermasalah dengan pelajaran IPS buku paket tidak ada dan terlalu banyak menulis, 2 siswa yang bermasalah dengan pelajaran Agama susah menghafal Al Qur'an ada juga yang tidak bisa mengaji.
2. Faktor penyebab masalah kesulitan penguasaan materi pelajaran beragam, mulai dari susah menghafal rumus, tidak bisa hitung, tidak bisa ngaji, kurangnya kosa kata bahasa inggris serta tidak adanya buku paket untuk menunjang belajar siswa yang dibuktikan dengan hasil olah tes diagnostik.

3. Dengan adanya upaya guru pembimbing dalam membantu siswa yang kesulitan penguasaan materi pelajaran maka dapat dipahami bahwa hasil layanan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah siswa memahami kesulitan-kesulitan yang dihadapi sehingga ia dapat memperbaiki cara belajarnya ke arah yang lebih baik. Dengan demikian siswa mampu mengatasi hambatan belajarnya yang akan memberi motivasi kepada dirinya untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

Selain itu guru pembimbing telah berupaya semaksimal mungkin dalam mencapai tujuan-tujuan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pendidikan dengan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang dimiliki.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah, agar terus mendukung kegiatan dan program Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah.
2. Untuk guru pembimbing, hendaknya dapat meningkatkan kualitas dan kuantitasnya kerjanya dalam membimbing dan mendidik para siswa-siswinya dan selalu melakukan evaluasi terhadap apa-apa yang sudah dilakukan, serta selalu mencari metode-metode yang terbaik yang dapat diterapkan dalam mendidik dan membimbing siswa.

3. Kepada dewan guru, agar memberikan dukungan kepada guru Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan tugasnya dengan cara melaporkan perkembangan belajar siswa, karena guru adalah yang mempunyai kontak langsung dengan siswa dalam proses belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Muhibin syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : rajagrafindopersada, 2005
- Ahmadi Abu, *Psikologi Konseling*, Jakarta : Rinika Cipta, 2004
- Sutarto, M.Pd. *Manajemen Konseling Di Sekolah (LP2 Stain Curup)* hal. 43. 2012  
<https://eprints.uny.ac.id/9124/3/bab%20%20-04513241025.pdf>
- Arikunto Suharmi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- A.Tabrani dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Karya, 1990
- Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003
- Djamrah Bahri Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2015
- Diknas 2003, *UU system pendidikan nasional*. Jakarta: Depdiknas
- H.M. Umar Sartono, *Bimbingan dan Penyuluhan*, Bandung : Pustaka Setia, 1998
- Ketut Sukardi Dewa, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar Siswa di Sekolah*, Surabaya : Usaha Nasional, 1996
- Komarudin, *Kamus Istilah Skripsi dan Tesis*, Bandung : Angkasa, 1995
- Kathryn Geldard dan David Geldard, *Membantu Memecahkan Masalah Orang Lain dengan Teknik Konseling*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2004
- Prayitno, *Seri Layanan Konseling L1-L9 ( layanan penguasaan konten )*, Padang : FIB UNP, 2004
- Prayitno dan Erman Anti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002

Prayitno, *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Padang : Bina Sumber Daya MIPA, 1997

Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Rosdakarya, 2004

Rahmat Jallaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003

Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2004

Sudjana Nana. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1988

Sobur Alex, *Psikologi Umum*, Bandung : Pustaka Setia, 2003

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008

Tidjan, *Bimbingan dan Konseling Untuk sekolah*, Yogyakarta : IKIP Yogyakarta, 1991

<http://boharudin.blogspot.com/2011/05/tugas-pokok-guru-pembimbing.html>

*L*  
*A*  
*M*  
*P*  
*I*  
*R*  
*A*  
*N*

## PEDOMAN WAWANCARA

“Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran dan Upaya Guru Pembimbing Mengatasinya”  
(Studi di SMP N 19 Rejang Lebong)”

No	Variabel	Sub Variabel	Item	Informan
1	Faktor Penyebab Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran	1. Faktor Eksternal	<p>a. Apa saja faktor dari keluarga yang menjadi penghambat siswa dalam belajar sehingga Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran?</p> <p>b. Apa saja faktor dari sekolah yang menjadi penghambat siswa dalam belajar sehingga Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran?</p> <p>c. Apa saja faktor dari lingkungan sosial siswa yang menjadi penghambat dalam belajar sehingga Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran?</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru pembimbing</li><li>• Siswa</li> <li>• Guru pembimbing</li> <li>• Guru pembimbing</li><li>• Siswa</li><li>• Kepala sekolah</li><li>• Wali kelas</li></ul>

		2. Faktor Internal	<p>a. Apa saja faktor fisiologis yang menjadi penghambat siswa dalam belajar sehingga Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran?</p> <p>b. Apa saja faktor psikologis yang menjadi penghambat siswa dalam belajar sehingga Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Pembimbing</li> <li>• Siswa</li>   <li>• Guru Pembimbing</li> </ul>
2	Upaya guru pembimbing dalam membantu siswa yang Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran.	a. Program layanan	<p>a. Program layanan apa yang diberikan guru pembimbing dalam membantu siswa mengalami Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran?</p> <p>b. Apakah ada waktu khusus dalam memberikan program layanan BK ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru pembimbing</li>   <li>• Guru pembimbing</li> </ul>

		b. Pelaksanaan layanan	Bagaimana pelaksanaan layanan Bk dalam membantu siswa yang Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Pembimbing</li> </ul>
		c. Pelaksanaan kegiatan pendukung	Bagaimana pelaksanaan kegiatan layanan pendukung dalam membantu siswa yang Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Pembimbing</li> </ul>
		d. Hasil layanan	<p>a. Bagaiman hasil dari pelaksanaan layanan dalam membantu siswa yang Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran?</p> <p>b. Bagaimana tanggapan siswa terhadap program layanan BK yang diberikan?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru pembimbing</li> <li>• Guru pembimbing</li> <li>• Siswa</li> </ul>

Curup, September 2019  
Interview

**Mirwan Santosa**  
**Nim:15641011**

## **PEDOMAN OBSERVASI**

“Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran dan Upaya Guru Pembimbing Mengatasinya”

(Studi di SMP Negeri 19 Rejang Lebong)”

Aspek yang diamati

1. Lokasi sekolah (sejarah berdirinya sekolah)
2. Visi dan misi sekolah
3. Keadaan siswa
4. Keadaan guru dan staf
5. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
6. Sarana belajar mengajar
7. Suasana iklim kehidupan sehari dalam proses belajar mengajar bimbingan
8. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan program belajar mengajar

Curup, September 2019

**Mirwan Santosa**  
**Nim:15641011**

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

“Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran dan Upaya Guru Pembimbing Mengatasinya”  
(Studi di SMP Negeri 19 Rejang Lebong)”

Aspek yang di Inventaris

1. Jumlah siswa
2. Jumlah guru
3. Struktur organisasi
4. Keadaan tenaga pendukung
5. Data wali kelas

Curup, September 2019

**Mirwan Santosa**  
**Nim:15641011**

**HASIL PENGELOLAAN KPMP  
KELAS VIII/c  
SMP NEGERI 19 REJANG LEBONG**

NO	KODE	SISWA	MATA PELAJARAN							KET
	SISWA		PAI	PKn	BI	MM	IPA	IPS	B. ING	
1	C.001	ABDI PATONA	-	-	-	-	1	-	1	
2	C.002	AGUNG RAMADAN	-	-	-	-	-	-	-	IZIN
3	C.003	ARUM ANJANI	-	-	-	1	1	-	1	
4	C.004	BAGAS SAPUTRA	-	-	-	1	1	-		
5	C.005	BAYU PRAYOGA	-	-	-	-	-	-	1	
6	C.006	CLARA AY U. W	-	-	-	1	1	-		
7	C.007	DANIEL ARPAN	-	-	-	-	1	-	1	
8	C.008	DEFTA GISELLAH	-	-	-	-	1	-	1	
9	C.009	DEWI PURNAMA. S	-	-	-	1	-	1	-	
10	C.010	EVI SUSANTI	-	-	-	-	1	-	-	
11	C.011	FINO FANDORA	-	-	-	-	1	-	1	
12	C.012	FIRMAN	1	-	-	1	1	-	-	
13	C.013	GINA LORENZA	-	-	-	-	1	-	1	
14	C.014	HENSA F.	-	-	-	-	-	-	-	SAKIT
15	C.015	HESTI	-	-	-	-	-	1	1	
16	C.016	MELI SARTIKA	-	-	-	-	-	-	1	
17	C.017	NABILLA. A	-	-	-	-	-	-	-	SAKIT
18	C.018	PANDI	-	-	-	1	-	-	1	
19	C.019	RANDI TURANGGA	-	-	-	1	-	-	1	
20	C.020	REHENDI	-	-	-	1	1	-	1	
21	C.021	SAKA SATRIA	-	-	-	-	1	-	1	
22	C.022	VIENDI SEPTIAN	-	-	-	1	1	-	1	
23	C.023	VITA PITRI. H	-	-	-	-	-	-	-	IZIN
24	C.024	WAWAN SEPTIAWAN	1	-	-	-	1	-	1	
25	C.025	YESI RUSADI	-	-	-	-	1	-	1	
26	C.026	YUDA WIJAYA	-	-	-	-	1	-	1	
27	C.027	YULIANA	-	-	-	-	-	-	1	
28	C.028	ZAINAL	-	-	-	-	1	-	1	
		JUMLAH	2	0	0	9	17	2	19	

**SAMPLE : 28 SISWA**  
**TIDAK MENGISI : 4 SISWA**  
**: 24 SISWA**



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 19 REJANG LEBONG**  
Alamat Jalan Raya Curup – Lubuk Linggau Km. 22 Mojorejo. 39153

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Nomor : 421.3/151/MN/SMP.19/RL/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sukur, M.Pd  
NIP : 19640506 198606 1 001  
Gol : IV/  
Jabatan : Kepala Sekolah

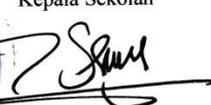
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Mirwan Santosa  
Nim : 15641011  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
“Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran dan Upaya Guru Pembimbing  
Mengatasinya. (Studi di SMP N 19 Rejang Lebong)”

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mojorejo, Agustus 2019  
Kepala Sekolah

  
**SUKUR, M.Pd**  
NIP. 19640506 198606 1 001





**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 19 REJANG LEBONG**  
*Alamat : Jl. Raya Curup-Lubuklinggau Km.22 Mojorejo, Kec. Sindang Kelingi 39152*

**SURAT IZIN PENELITIAN**

No : 421.3/141.a / LL /SMPN19/RL/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 19 Rejang Lebong Provinsi Bengkulu mengizinkan kepada :

Nama : Mirwan Santosa  
NIM : 15641011  
Alamat : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup  
Waktu : 01 Agustus s.d 01 November 2019  
Lokasi : SMP Negeri 19 Rejang Lebong

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir yang berjudul :  
"Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran dan Upaya Guru Pembimbing Mengatasinya  
(Studi di SMP N 19 Rejang Lebong)"

Demikian Surat izin penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mojorejo, 01 Agustus 2019  
Kepala SMP N 19 Rejang Lebong

  
**SUKUR, M.Pd**  
NIP. 19640506 198606 1 001

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rika Silviana, S.Pd.I

NIP : -

Jabatan : Guru Pembimbing

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Mirwan Santosa

Nim : 15641011

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
**“Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran dan Upaya Guru Pembimbing Mengatasinya. (Studi di SMP N 19 Rejang Lebong)”**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mojorejo, 2019  
Guru Pembimbing

  
Rika Silviana, S.Pd.I

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sasmin Dahari, S.Pd  
NIP : 19620828 198403 1012  
Jabatan : Wali Kelas

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Mirwan Santosa  
Nim : 15641011  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
**“Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran dan Upaya Guru Pembimbing  
Mengtasinya. (Studi di SMP N 19 Rejang Lebong)”**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mojorejo, 2019  
Wali Kelas

  
**Sasmin Dahari, S.Pd**  
NIP. 19620828 198403 1012

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arum Anjani

Kelas : VIII/c

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Mirwan Santosa

Nim : 15641011

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
**“Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran dan Upaya Guru Pembimbing Mengatasinya. (Studi di SMP N 19 Rejang Lebong)”**

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mojorejo,  
Siswa

2019



Arum Anjani

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rehendi

Kelas : VIII/c

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Mirwan Santosa

Nim : 15641011

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran dan Upaya Guru Pembimbing Mengtasinya. (Studi di SMP N 19 Rejang Lebong)”**

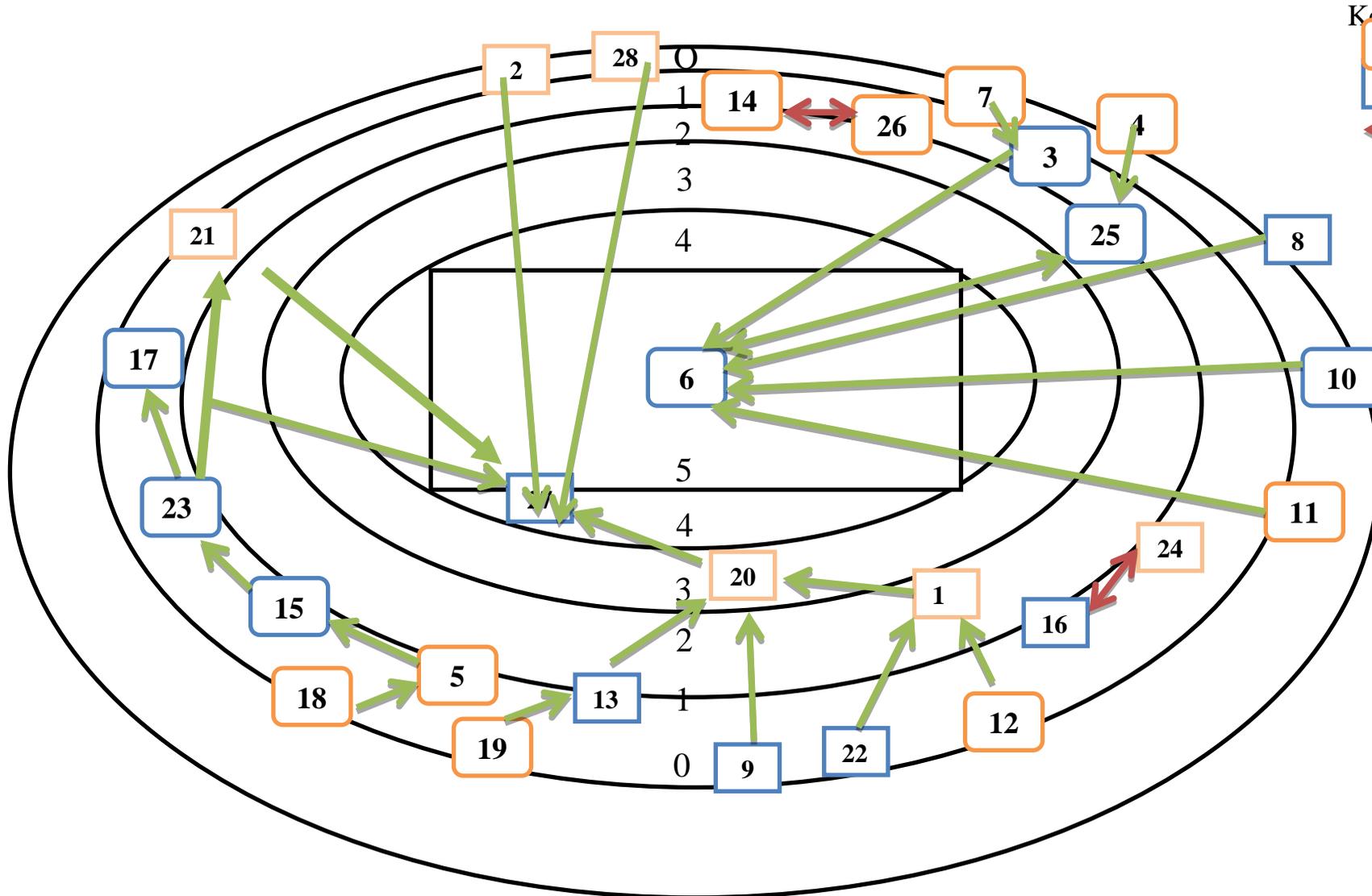
Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mojorejo,  
Siswa

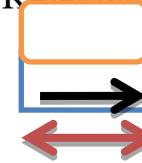
2019

  
Rehendi

# SOSIOMETRI TEKNIK LINGKARAN



Keterangan :



- : Nomor Siswa Laki-laki
- : Nomor Siswa Perempuan
- : Pilih Satu Arah
- : Pilih Dua Arah ( Saling Memilih)





Keterangan :

\* : Insidental



: Rencana Pelaksanaan

Mojorejo,

2019

Guru BK

**RIKA SILVIANA, S.Pd.I**

**PROGRAM BULANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
SMP NEGERI 19 REJANG LEBONG  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

No	Kegiatan	Materi Bidang Bimbingan					
		Semester I Juli-Desember 2019)					
		Bulan Juli	Bulan Agustus	Bulan September	Bulan Okteber	Bulan November	Bulan Desember
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Layanan Orientasi	BK Pola 17	---	---	---	---	---
2	Layanan Informasi	---	* Motivasi Belajar * Meningkatkan kep. Diri Siswa * Terwujudnya sikap tanggungjawab terhadap diri sendiri				
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran	* menempatkan posisi duduk	* Minat bakat				
4	Layanan Penguasaan Konten	---	* meningkatkan konsentrasi belajar * cara belajar efektif * Etika pergaulan dgn teman sebaya				
5	Layanan Konseling Individu		Masalah pribadi sesuai dengan masalah kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karir, agama dan keluarga				
6	Layanan Bimbingan Kelompok	---	Masalah sosial, belajar				
7	Layanan Konseling Kelompok		Masalah sosial, belajar				
8	Layanan Konsultasi		Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir				

9	Layanan Mediasi	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih				
10	Aplikasi Instrumentasi	• Pemberian Sosiometri	• Pemberian AUM UMUM • Pemberian AUM PTSDL				
11	Himpunan Data	• Identitas siswa	• KPMP				
12	Konferensi Kasus		Pembahasan kasus-kasus atau masalah pribadi tertentu sesuai yang dialami peserta didik				
13	Kunjungan Rumah		Pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah pribadi, sosial, belajar ataupun karir				
14	Tampilan Kepustakaan	-	-				
15	Alih Tangan Kasus	-	-				

Mojorejo, Desember  
2019  
Guru BK

**RIKA INDRIYANI,  
S.Pd.I**

**PROGRAM BULANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
SMP NEGERI 19 REJANG LEBONG  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Bulan : Juli  
Minggu : III (15-20 Juli 2019)

Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan					Agama	Keluarga
	Pribadi	Sosial	Belajar	Karir			
2	3	4	5	6	7	8	
Layanan Orientasi	Pengenalan BK pola 17	-	-	-	-	-	-
Layanan Informasi	-	-	* Penempatan Posisi Duduk	-	-	-	-
Layanan Penempatan dan Penyaluran	-	-	-	-	-	-	-
Layanan Penguasaan konten	-	-	-	-	-	-	-
Layanan Konseling Perorangan	-	-	-	-	-	-	-
Layanan Bimbingan Kelompok	-	-	-	-	-	-	-
Layanan Konseling Kelompok	-	-	-	-	-	-	-
Layanan Konsultasi	-	-	-	-	-	-	-
Layanan Mediasi	Upaya Mengentaskan masalah	-	-	-	-	-	-
Aplikasi Instrumentasi	AUM UMUM	-	-	-	-	-	-
Himpunan Data	Identitas diri siswa	-	-	-	-	-	-
Konferensi Kasus	-	-	-	-	-	-	-
Kunjungan Rumah	-	-	-	-	-	-	-
Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-	-
Alih Tangan Kasus	-	-	-	-	-	-	-

Bulan : Juli  
Minggu : IV (22-27 Juli 2019)

Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan				Agama	Keluarga
	Pribadi	Sosial	Belajar	Karir		
2	3	4	5	6	7	8
Layanan Orientasi	-	-	-	-	-	-
Layanan Informasi	-	-	-	-	-	-
Layanan Penempatan dan Penyaluran	-	-	-	-	-	-
Layanan Penguasaan konten	-	-	-	-	-	-
Layanan Konseling Perorangan	-	-	-	-	-	-
Layanan Bimbingan Kelompok	-	-	-	-	-	-
Layanan Konseling Kelompok	-	-	-	-	-	-
Layanan Konsultasi	-	-	-	-	-	-
Layanan Mediasi	-	-	-	-	-	-
Aplikasi Instrumentasi	Sosiometri	Sosiometri	Sosiometri	Sosiometri	-	-
Himpunan Data	-	-	-	-	-	-
Konferensi Kasus	-	-	-	-	-	-
Kunjungan Rumah	-	-	-	-	-	-
Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
Alih Tangan Kasus	-	-	-	-	-	-

Bulan : Agustus  
Minggu : I (29-03 Agustus 2019)

Kegiatan	Materi Bidang Bimbingan					
	Pribadi	Sosial	Belajar	Karir	Agama	Keluarga
2	3	4	5	6	7	8
Layanan Orientasi	-	-	-	-	-	-
Layanan Informasi	-	-	-	-	-	-
Layanan Penempatan dan Penyaluran	-	-	-	-	-	-
Layanan Penguasaan konten	-	-	-	-	-	-
Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi sesuai dengan masalah kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karir, agama dan keluarga	Masalah pribadi sesuai dengan masalah kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karir, agama dan keluarga	Masalah pribadi sesuai dengan masalah kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karir, agama dan keluarga	Masalah pribadi sesuai dengan masalah kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karir, agama dan keluarga	Masalah pribadi sesuai dengan masalah kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karir, agama dan keluarga	Masalah pribadi sesuai dengan masalah kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karir, agama dan keluarga
Layanan Bimbingan Kelompok	-	-	-	-	-	-
Layanan Konseling Kelompok	-	-	-	-	-	-
Layanan Konsultasi	-	-	-	-	-	-
Layanan Mediasi	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	-	-	-	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih	Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih
Aplikasi Instrumentasi	* Aum UMUM * KPMP	-	-	-	-	-
Himpunan Data	-	-	-	-	-	-
Konferensi Kasus	-	-	-	-	-	-
Kunjungan Rumah	-	-	-	-	-	-
Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
Alih Tangan Kasus	-	-	-	-	-	-

			Bulan	: Agustus		
			Minggu	: II (05-10 Agustus 2019)		
Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan					
	Pribadi	Sosial	Belajar	Karir	Agama	Keluarga
2	3	4	5	6	7	8
Layanan Orientasi	-	-	-	-	-	-
Layanan Informasi	* Motivasi Belajar * Meningkatkan kep. Diri Siswa					
Layanan Penempatan dan Penyaluran	-	-	-	-	-	-
Layanan Penguasaan konten	-	-	-	-	-	-
Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi sesuai dengan masalah kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karir, agama dan keluarga	Masalah pribadi sesuai dengan masalah kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karir, agama dan keluarga	Masalah pribadi sesuai dengan masalah kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karir, agama dan keluarga	Masalah pribadi sesuai dengan masalah kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karir, agama dan keluarga	Masalah pribadi sesuai dengan masalah kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karir, agama dan keluarga	Masalah pribadi sesuai dengan masalah kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karir, agama dan keluarga
Layanan Bimbingan Kelompok	-	-	-	-	-	-
Layanan Konseling Kelompok	-	-	-	-	-	-
Layanan Konsultasi	-	-	-	-	-	-
Layanan Mediasi	-	-	-	-	-	-
Aplikasi Instrumentasi	-	-	-	-	-	-
Himpunan Data	-	-	-	-	-	-
Konferensi Kasus	-	-	-	-	-	-
Kunjungan Rumah	-	-	-	-	-	-
Tampilan Kepustakaan	-	-	-	-	-	-
Alih Tangan Kasus	-	-	-	-	-	-

## **SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING**

- A. Topik Permasalahan : Cara belajar efektif
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi
- C. Jenis Layanan : **Layanan penguasaan konten**
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan
- E. Tujuan Layanan : Agar siswa dapat memahami bagaimana cara belajar efektif yang baik dan bisa menerapkannya
- F. Sasaran Layanan : Kelas VIII/c
- G. Uraian Layanan : 1. Pengertian belajar efektif  
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi cara belajar efektif
- H Metode : Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- I Tempat Penyelenggaraan : Kelas VIII/c
- J Waktu / Tanggal : 1 x 30 Menit/ Rabu, 21 Agustus 2019
- K. Penyelenggara Layanan : Rika Silviana, S.Pd.I
- L. Pihak yang ikut diikuti : -  
sertakan
- M. Alat dan perlengkapan yang digunakan : 1. Papan tulis  
2. Spidol  
3. Penghapus
- N. Rencana Penilaian : - Laiseg  
Siswa diharapkan dapat memperhatikan ketika dijelaskan tentang belajar efektif  
- Laijapen  
Siswadiharapkan dapat menyebutkan bagaimana cara-cara belajar yang efektif dan faktor yang mempengaruhi belajar efektif  
- Laijapang  
Siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara belajar yang efektif sehingga dapat mempraktekkannya dalam belajar disekolah
- O. Keterkaitan dengan layanan/ kegiatan pendukung : -
- P. Catatan Khusus : -

Mojorejo, 22 Agustus 2019  
Guru BK/Perencanaan kegiatan

**RIKA SILVIANA, S.Pd.I**

**LAPORAN**  
**PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN)**  
**SATUAN LAYANAN / PENDUKUNG**  
**BIMBINGAN KONSELING**

- A. Topik Permasalahan/bahasan : Cara belajar efektif
- B. Spesifikasi Kegiatan
1. Bidang Bimbingan : Pribadi
  2. Jenis Kegiatan : Layanan Penguasaan konten
  3. Fungsi Kegiatan : Pemahaman dan Pengembangan
  4. Sasaran Kegiatan : Kelas VIII/c
- C. Pelaksanaan Layanan
1. Waktu/tanggal : Rabu, 21 Agustus 2019
  2. Tempat : Ruang kelas VIII/c
  3. Deskripsi dan komentar  
tentang pelaksanaan layanan: Dalam pelaksanaannya layanan ini berlangsung dengan lancar, serta siswa cukup antusias menerima materi yang diberikan dan cukup aktif.
- D. Evaluasi
1. Cara-cara penilaian : Penilaian dilakukan dengan menanyakan secara langsung kepada siswa, setelah penyampaian materi
    - Laiseg  
Siswa dapat memperhatikan ketika di jelaskan tentang belajar efektif
    - Lajapen  
Siswa dapat menyebutkan bagaimana cara-cara belajar yang efektif dan faktor yang mempengaruhi belajar efektif
    - Lajapang  
Siswa dapat memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara belajar yang efektif sehingga dapat mempraktekkannya dalam belajar disekolah
  2. Deskripsi dan komentar hasil penilaian : Setelah menanyakan kepada siswa, mereka sangat tertarik dalam pemberian layanan

Mojorejo, 22 Agustus 2019  
Guru BK/Perencanaan kegiatan

**RIKA SILVIANA, S.Pd.I**

## **SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING**

- A. Topik Permasalahan : Etika pergaulan dengan teman sebaya
- B. Bidang Bimbingan : Sosial
- C. Jenis Layanan : **Layanan penguasaan konten**
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman
- E. Tujuan Layanan : Agar siswa dapat menjalin hubungan sosial dengan baik
- F. Sasaran Layanan : Kelas VIII/c
- G. Uraian Layanan : 3. Batas pergaulan pria atau wanita  
4. Cara menempatkan diri dalam pergaulan antara pria dan wanita
- H Metode : Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- I Tempat Penyelenggaraan : Kelas VIII/c
- J Waktu / Tanggal : 1 x 30 Menit/ Senin, 12 Agustus 2019
- K. Penyelenggara Layanan : Rika Silviana, S.Pd.I
- L. Pihak yang ikut diikuti sertakan : -
- M. Alat dan perlengkapan yang digunakan : 4. Papan tulis  
5. Spidol  
6. Penghapus
- N. Rencana Penilaian : - Laiseg  
Siswa diharapkan dapat memperhatikan ketika dijelaskan tentang cara beretika dengan teman sebaya  
- Laijapen  
Siswa diharapkan dapat menyebutkan bagaimana cara beretika dengan teman sebaya  
- Laijapang  
Siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan tentang bagaimana beretika dalam berteman sehingga bisa membatasi pergaulannya ke pergaulan yang baik
- O. Keterkaitan dengan layanan/ kegiatan pendukung : -
- P. Catatan Khusus : -

Mojorejo, 13 Agustus 2019  
Guru BK/Perencanaan kegiatan

**RIKA SILVIANA, S.Pd.I**

## **SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING**

- A. Topik Permasalahan : Meningkatkan konsentrasi dalam belajar
- B. Bidang Bimbingan : Belajar
- C. Jenis Layanan : **Penguasaan konten**
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman, pengembangan dan pemeliharaan
- E. Tujuan Layanan : Agar Siswa dapat meningkatkan konsentrasi dalam belajar
- F. Sasaran Layanan : Kelas VIII/c
- G. Uraian Layanan :  
1. Penyampaian materi mengenai konsentrasi belajar  
2. Tanya jawab  
3. Pemberian tugas mengenai keterampilan konsentrasi dalam belajar melalui Buku paket  
4. Penyampaian 1 atau 2 orang Siswa mengenai Buku Paket yang telah di tulisnya.  
5. Pemberian kata-kata motivasi untuk meningkatkan gairah dan konsentrasi belajar.
- H. Metode : Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- I. Tempat Penyelenggaraan : Kelas VIII/c
- J. Waktu / Tanggal : 1 x 30 Menit/ Senin, 19 Agustus 2019
- K. Penyelenggara Layanan : Rika Silviana, S.Pd.I
- L. Pihak yang ikut diikuti : -  
sertakan
- M. Alat dan perlengkapan yang digunakan :  
7. Papan tulis  
8. Spidol  
9. Penghapus
- N. Rencana Penilaian :  
- Laiseg  
Siswa diharapkan dapat memperhatikan ketika di jelaskan tentang meningkatkan motivasi belajar  
- Laijapen  
Siswadiharapkan dapat menyebutkan bagaimana cara meningkatkan konsentrasi dalam belajar  
- Laijapang  
Siswa diharapkan dapat mempunyai keterampilan dalam hal konsentrasi dalam belajar dan terampil pula dalam menyiapkan materi/bahan pelajaran
- O. Keterkaitan dengan layanan/ kegiatan pendukung : -
- P. Catatan Khusus : -

Mojorejo, 20 Agustus 2019  
Guru BK/Perencanaan kegiatan

**RIKA SILVIANA, S.Pd.I**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 028 /In.34/FT/PP.00.9/05/2019  
Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

- Pertama** : 1. **Syamsul Rizal, M.Pd** 19701004 199903 1 001  
2. **Hj. Fadilah, M.Pd** 19760914 200801 2 011

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

**N A M A** : **Mirwan Santosa**

**N I M** : **15641011**

**JUDUL SKRIPSI** : **Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran dan Upaya Guru Pembimbing Mengatasinya.  
(Studi Di SMP Negeri 19 Rejang Lebong)**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,  
pada tanggal 22 Mei 2019

Dekan,

**Hamdi Nural**

Tembusan : Disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/209 /IP/DPMPSTP/VII/2019

**TENTANG PENELITIAN**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
2. Surat dari Wakil Dekan I Taryibah IAIN Curup Nomor : 888/In.34/FT/PP.00.09/08/2019 Hal Permohonan Izin Penelitian permohonan diterima tanggal 01 Agustus 2019

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Mirwan Santosa / Kepala Curup, 28 Mei 1991  
NIM : 15641011  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Bimbingan Konseling Islam ( BKI )  
Judul Proposal Penelitian : Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran dan Upaya Guru Pembimbing Mengatasinya Studi di SMP Negeri 19 Rejang Lebong  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 19 Kab. Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 01 Agustus 2019 s/d 01 Nopember 2019  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Taryibah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 01 Agustus 2019



Kasi Perizinan  
dan Perizinan Non Usaha



**YUSNAINI, SE**  
Penata Tk.I

NIP. 196901102002 12 2001

Asan :  
Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL  
Wakil Dekan I Tarbiyah IAIN Curup  
Kepala Sekolah SMP N 19 Rejang Lebong  
yang Bersangkutan  
P



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : MURWAN SANTOSA  
 NIM : 15841011  
 FAKULTAS/JURUSAN : TARBIYAH / BKI  
 PEMBIMBING I : Slamisul Rizal, M.Pd  
 PEMBIMBING II : H. Fadila, M.Pd  
 JUDUL SKRIPSI : Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran dan upaya guru pembimbing (Mangata C. Studi di Smp N 19 Ronggolebang)

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : MURWAN SANTOSA  
 NIM : 15841011  
 FAKULTAS/JURUSAN : TARBIYAH / BKI  
 PEMBIMBING I : Syariful Rizal, Ppd  
 PEMBIMBING II : H. Fadila, M.Pd  
 JUDUL SKRIPSI : Kesulitan Penguasaan Materi Pelajaran dan upaya guru pembimbing (Mangata C. Studi di Smp N 19 Ronggolebang)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi LAIN Curup.

Pembimbing I,  
 Slamisul Rizal, P.Pd  
 NIP. 151201004 197903 1009

Pembimbing II,  
 H. Fadila, M.Pd  
 NIP. 157800114 200807 2007

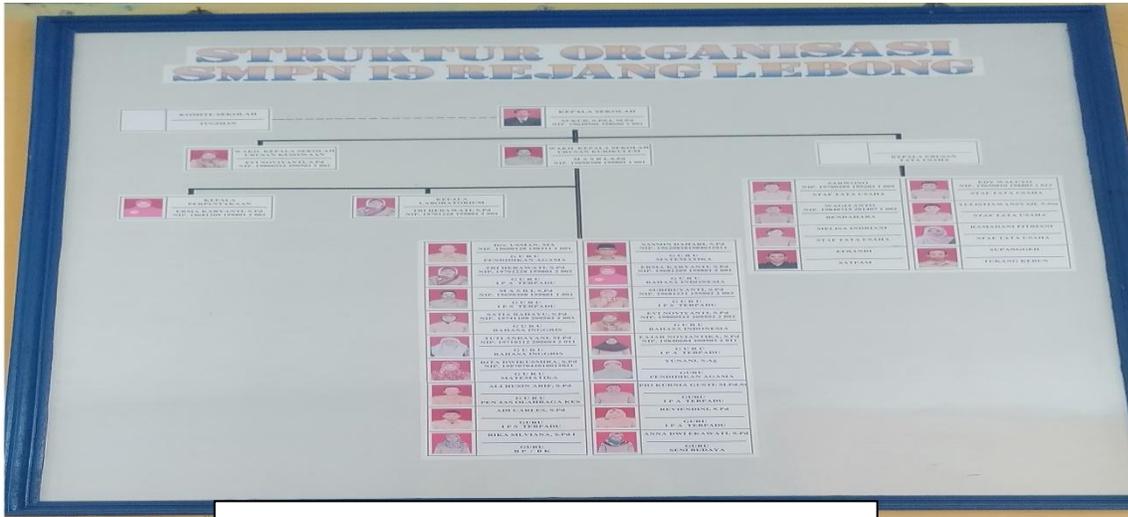


NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	I	Perbaikan Proposal → BAB I		
2		Perbaikan Bab II		
3		Perbaikan Bab III & Instrumen		
4		Formasi Penelitian Analisis		
5		Perbaikan Bab IV		
6		Perbaikan Bab V		
7		Abstrak		
8		Acc ugm.		



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		Perbaikan Bab I		
2		Perbaikan Bab II		
3		Perbaikan Bab III		
4		Perbaikan Bab IV		
5		Perbaikan Bab V		
6		Acc		
7				
8				

# STRUKTUR ORGANISASI



# KEPALA SEKOLAH



# TATA TERTIB GURU

**TATA TERTIB GURU MENGAJAR**

1. Berpakaian rapi.
2. Bersikap dan berperilaku sebagai pendidik.
3. Berkesiapan mempersiapkan administrasi pengajaran, alat-alat dan bahan pelajaran, dan mengadakan ulangan secara teratur.
4. Wajib hadir 10 menit sebelum mengajar.
5. Wajib mengikuti upacara bendera (setiap senin) bagi guru yang mengajar jam pertama, baik guru yang tetap / tidak tetap dan pegawai negeri.
6. Wajib mengikuti rapat-rapat yang diadakan sekolah.
7. Wajib melapor ke guru piket bila terlambat.
8. Memberitahukan kepada Kepala Sekolah atau guru piket pada bahatiangan hadir dan memberi tugas dan bahan pelajaran pada siswa.
9. Wajib mengisi daftar hadir dan mengisi agenda kelas.
10. Menghormati/menghormati siswa saat akan mengajar.
11. Wajib melapor kepada Kepala Sekolah / guru piket jika akan melaksanakan kegiatan di luar sekolah.
12. Selalu mengajar, juga memperhatikan situasi kelas, mengontrol SK dan membantu menegakkan tata tertib siswa.
13. Tidak boleh menyuruh siswa menyuhi daftar nilai.
14. Tidak diperbolehkan mengurangi jam pelajaran sehingga siswa istirahat, ganti pelajaran atau pulang sebelum waktunya.
15. Tidak boleh memulangkan siswa tanpa seijin guru piket atau Kepala Sekolah.
16. Tidak diperbolehkan menggunakan waktu istirahat untuk menggunakan ulangan atau kegiatan lain di dalam kelas.
17. Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib, yang bersifat mendidik, dan menghormati hukuman fisik yang beresihan.
18. Tidak boleh merokok di dalam kelas / tetap muka.
19. Guru agar menggunakan tetap muka (min 5 menit) untuk melakukan pembinaan akhlak kepada para siswa.
20. Menjaga kerahasiaan jawaban.
21. Wajib menjaga citra guru, sekolah, dan citra pendidik pada umumnya.

**Budayakan 3S**

- Senyum
- Salam
- Sapa

JADWAL PIKET GURU		
SENIN	SELASA	RABU
SURBIVANTI, S.Pd	ERMA KARYANTI, S.Pd	FETI ANDAYANI, S.Pd
SASMIN DAHARI, S.Pd	TRI HERAWATI, S.Pd	RIKA SILVIANA, S.Pd
SATIA RAHAYU, S.Pd	RUDI BRAWAN, S.Pd	IRIS USMAN MA
EVI NOVIANTE, S.Pd	ANNA DWI EKAWATI, S.Pd	
KAMIS	JUMAT	SABTU
FAJAR NDIYANTIKA, S.Pd	YUNANI, S.Pd	PTO KURNIA GUSTI, S.Pd
ALI HUSIN ARI, S.Pd	ABU CAELIS, S.Pd	MASRI, S.Pd
RITA DWIKUSUMBA, S.Pd	EDY WALIYO	NGATIM, S.Pd
	REVIENDI	WAGIYANTO

**WAWANCARA DENGAN KEPSEK**



**WAWANCARA DENGAN SISWA**



**WAWANCARA DENGAN GURU BK**



# WAWANCARA DENGAN SISWA



# TATA TERTIB SISWA

TATA TERTIB SISWA SMP NEGERI 3 SINDANG KELINGI		
<p><b>A. UPACARA BENDERA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap hari Senin pagi diadakan Upacara Bendera dimulai tepat pukul 07.30 Wib.</li> <li>2. Semua pelajar (siswa) wajib mengikuti Upacara Bendera dengan tertib.</li> <li>3. Petugas upacara sesuai jadwal dari Pembina OSIS.</li> <li>4. Petugas upacara mengadakan latihan setiap hari Sabtu.</li> </ol> <p><b>B. TUGAS DAN KEWAJIBAN</b></p> <p>1. Kegiatan sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.30 Wib sampai 12.40 Wib</li> <li>b. Semua siswa sudah hadir di sekolah paling lambat lima menit sebelum bel masuk.</li> <li>c. Setelah masuk pergang sekolah seluruh siswa wajib bersalaman dengan guru piket yang ada di pintu pergang.</li> <li>d. Pada jam belajar siswa wajib berada di dalam kelas.</li> <li>e. Jika tidak dapat hadir ke sekolah, harus memberitahu kepada pihak sekolah lewat surat.</li> <li>f. Siswa yang piket kelas harus selesai tugas piket sebelum bel masuk.</li> <li>g. Waktu istirahat siswa dilarang membawa tas, berada di dalam kelas dan tidak diperkenankan keluar lingkungan sekolah.</li> <li>h. Siswa diperkenankan pulang atau meninggalkan sekolah setelah selesai pelajaran hari tersebut atau setelah mendapat izin karena sesuatu hal.</li> <li>i. Setiap siswa wajib menjaga nama baik sekolah dimanapun berada.</li> </ol> <p>2. Kebersihan dan kerapian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Setiap siswa harus menjaga kebersihan dirinya sendiri dan lingkungan kelas atau lingkungan sekolah (halaman sekolah, WC, Kelas dan sebagainya).</li> <li>b. Semua sampah dimasukkan ke dalam kotak sampah kemudian dibuang ke tempat sampah atau lubang sampah yang telah tersedia.</li> <li>c. Setiap siswa harus berseragam rapi antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Seragam putih-biru pada hari Senin dan Selasa setiap minggunya</li> <li>- Seragam batik pada hari Rabu setiap minggunya</li> <li>- Seragam muslim pada hari Kamis setiap minggunya</li> <li>- Seragam olah raga pada hari Jum'at setiap minggunya</li> <li>- Seragam pramuka pada hari Sabtu setiap minggunya</li> <li>- Rambut siswa putra tidak boleh panjang dan disisir rapi</li> <li>- Rambut siswa putri tidak dikat dengan rapi</li> </ul> </li> <li>d. Setiap siswa perempuan harus berseragam anatar lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap hari Senin dan Selasa memakai jilbab warna putih</li> <li>- Setiap hari Rabu, Kamis, Jum'at memakai jilbab warna hitam</li> <li>- Setiap hari Sabtu memakai jilbab warna coklat</li> <li>- Setiap siswa yang berjilbab harus memakai jilbab yang polos/ tidak boleh berenda-enda</li> </ul> </li> </ol>	<p>3. Sopan santun</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Setiap siswa harus mengucapkan salam dan bernalaman kepada guru yang dijumpai.</li> <li>b. Jika masuk ke ruang guru, Tata Usaha, Kepala Sekolah, BP, Perpustakaan, Laboratorium atau kelas lain yang ada di sekolah harus memberi tahu terlebih dahulu (ketuk pintu/membentol salam).</li> <li>c. Setiap siswa harus saling menghargai terhadap teman, guru, atau orang yang lebih tua.</li> <li>d. Setiap siswa harus menghargai pendapat teman atau orang lain.</li> </ol> <p><b>C. KEGIATAN LAIN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua siswa adalah anggota OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) yang ruang lingkup kerjanya hanya dalam lingkungan sekolah.</li> <li>2. Pengurus OSIS dipilih oleh siswa dengan bimbingan Pembina OSIS.</li> <li>3. Setiap anggota OSIS berhak memilih dan dipilih menjadi pengurus OSIS.</li> <li>4. Segala kegiatan OSIS harus memperoleh persetujuan guru Pembina OSIS dan Kepala Sekolah.</li> <li>5. Koperasi Siswa adalah koperasi siswa SMP Negeri 3 Sindang Kelingi. Kebutuhan belajar siswa dapat dibeli di Koperasi Siswa.</li> <li>6. Semua siswa wajib menjadi anggota koperasi siswa.</li> </ol> <p><b>D. LARANGAN</b></p> <p>Siswa dilarang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merokok di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah</li> <li>2. Berpakain yang tidak pantas di lingkungan sekolah.</li> <li>3. Mengadakan hal yang dapat mengganggu jalannya pelajaran di sekolah.</li> <li>4. Membawa senjata tajam, rokok, obat terlarang, barang yang tak berkaitan dengan pelajaran sekolah.</li> <li>5. Membawa dan menerima tamu tidak seizin guru piket.</li> <li>6. Membawa uang atau perhiasan berlebihan ke sekolah.</li> <li>7. Memakai pakaian yang bukan seragam sekolah.</li> <li>8. Meminum minuman keras/ narkoba/merokok.</li> <li>9. Mengganggu di jalan raya dan naik kendaraan di atas atap mobil</li> <li>10. Membawa kendaraan bermotor ke sekolah.</li> <li>11. Membawa Hand Phone ke sekolah/ke kelas.</li> <li>12. Berkelahi di dalam maupun di luar pekarangan sekolah.</li> <li>13. Siswa di larang keluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung</li> </ol>	<p><b>E. SERAGAM</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi seragam sekolah hanya dipakai pada hari Senin (dilarang topi lain)</li> <li>2. Ikat pinggang warna hitam, sepatu kain warna hitam dan kaos kaki warna putih.</li> <li>3. Memakai lambang OSIS disaku baju dan bed sekolah di lengan baju</li> <li>4. Hari Senin dan Selasa memakai seragam warna putih biru dan berdasel</li> <li>5. Hari Rabu memakai seragam batik dan berdasel</li> <li>6. Hari Kamis memakai seragam muslim SMP Negeri 3 Sindang Kelingi</li> <li>7. Hari Jumat memakai seragam olahraga SMP Negeri 3 Sindang Kelingi</li> <li>8. Hari Sabtu memakai seragam pramuka</li> </ol> <p><b>F. SENAM/KULTUM</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kultum dikordinir oleh pembina rohani dan dilaksanakan setiap hari Kamis, petugas bergantian sesuai dengan jadwal.</li> <li>2. Senam dikordinir oleh pembina olah raga dan dilaksanakan setiap hari Jumat</li> <li>3. Putra membentuk barisan terpisah dengan putrid</li> <li>4. Semua siswa wajib berpakaian olahraga untuk mengikuti senam pagi</li> <li>5. Semua siswa wajib berpakaian muslim untuk mengikuti kultum</li> </ol> <p><b>G. SANKSI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa yang melanggar tata tertib akan mendapat teguran (baik lisan maupun tulisan)</li> <li>2. Diberi teguran tertulis untuk diberikan kepada orangtua/wali siswa</li> <li>3. Dikembalikan kepada orangtua jika pelanggaran sangat merugikan sekolah atau bersifat kriminal</li> <li>4. Bagi siswa yang tidak masuk sekolah lebih dari 3 (Tiga) hari tanpa keterangan diberi teguran tertulis dengan mengundung orang tua siswa ke sekolah</li> <li>5. Surat teguran atau pemanggilan orangtua diberi batas tiga kali (tegurannya I, II, III) apabila sampai teguran ke III orangtua belum hadir, maka siswa yang bersangkutan dianggap mengundurkan diri</li> <li>6. Siswa yang melanggar tata tertib seperti merokok, narkoba, atau berkelahi akan di berikan sanksi yang berat dari sekolah, bila mungkin bisa dikeluarkan dari sekolah.</li> </ol>
<p>Mojorejo, 01 Juli 2015 Kepala SMP Negeri 3 Sindang Kelingi</p> <p>Drs. JASMAN NIP. 196612201998011001</p>		

# VISI MISI SEKOLAH



# KODE ETIK SISWA

